

I. PENDAHULUAN

1.1. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 11 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian No. 19/Permentan/OT.020/5/2017 tanggal 22 Mei 2017, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) mempunyai tugas pokok melaksanakan pengkajian, perakitan, pengembangan dan diseminasi teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi. Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut, BPTP menyelenggarakan fungsi: a) pelaksanaan penyusunan program, rencana kerja, anggaran, evaluasi dan laporan pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; b) pelaksanaan inventarisasi dan identifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; c) pelaksanaan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; d) pelaksanaan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; e) perakitan materi penyuluhan dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; f) pelaksanaan bimbingan teknis materi penyuluhan, dan diseminasi hasil pengkajian teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; g) penyiapan kerjasama, informasi, dokumentasi, serta penyebarluasan dan pendayagunaan hasil pengkajian, perakitan, dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; h) pemberian pelayanan teknik pengkajian, perakitan dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi; i) pendampingan penerapan teknologi mendukung pelaksanaan program dan kegiatan strategis pertanian, j) pelaksanaan urusan kepegawaian, keuangan, rumah tangga dan perlengkapan BPTP

BPTP dipimpin oleh seorang Kepala Balai setingkat Eselon IIIA, dibantu oleh 1 unit struktural setingkat Eselon IVA, yaitu Kepala Sub Bagian Tata Usaha. Untuk melaksanakan fungsi kerjasama, pelayanan program, penelitian, pengkajian dan penyuluhan pertanian, maka dibentuk unit-unit kelembagaan internal BPTP NTB dengan mengacu pada Surat Sekretaris Jenderal Kementerian Pertanian No. S-4559/OT.210/A/2020, tanggal 29 Desember 2020 tentang Mekanisme Kerja dan Pengelolaan Kinerja Pegawai dalam tataran Penyederhanaan Birokrasi.

Pembentukan unit kelembagaan internal BPTP NTB bertujuan menjabarkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara proporsional kepada seluruh pejabat dan staf, sehingga tugas dan fungsi BPTP NTB dapat berjalan lancar dan mencapai kinerja yang optimal. Struktur organisasi BPTP NTB TA. 2021 dilengkapi dengan Sub Koordinator Pelayanan Pengkajian, Sub Koordinator Kerjasama, Sub Koordinator Program dan Evaluasi, Kelompok Jabatan Fungsional Peneliti dan Penyuluh yang ditetapkan dengan SK. Kepala BPTP NTB No. 304/OT.040/H.12.17/ 04/2022 tanggal 4 April 2022, seperti terlihat pada Gambar 1.1.



Gambar 1.1. Bagan Struktur Organisasi BPTP NTB berdasarkan SK Kepala BPTP NTB No. 304/OT.040/H.12.17/ 04/2022

Visi, Misi, Tujuan, Tata Nilai dan Sasaran

BPTP merupakan salah satu unit pelaksana teknis Eselon III Badan Litbang Pertanian yang secara hirarkis melalui koordinasi Balai Besar Pengkajian. Berdasarkan *hierarchical strategic plan*, maka BPTP NTB menyusun Visi, Misi, Arah Kebijakan, dan rencana Kegiatan Litkaji, yang selanjutnya dituangkan menjadi Rencana Strategis BPTP NTB. Memperhatikan *hierarchical strategic plan*, maka visi, misi, tujuan dan sasaran BPTP NTB, sebagai berikut:

1.2.1. Visi

"Menjadi Lembaga Pengkajian Penghasil Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi di Nusa Tenggara Barat Untuk Mewujudkan Kedaulatan Pangan dan Kesejahteraan Petani"

1.2.2. Misi

- 1) Menghasilkan dan mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi (NTB) yang memiliki *scientific and impact recognition* dengan produktivitas dan efisiensi tinggi
- 2) Mewujudkan BPTP NTB sebagai institusi yang mengedepankan transparansi, profesionalisme dan akuntabilitas

1.2.3. Tujuan

- 1) Menyediakan teknologi inovasi pertanian spesifik lokasi yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna).
- 2) Mewujudkan akuntabilitas dan profesionalisme dalam pelayanan jasa dan informasi teknologi spesifik lokasi kepada pengguna.

1.2.4. Tata Nilai

Dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya BPTP NTB menganut beberapa tata nilai yang menjadi pedoman dalam pola kerja dan mengikat seluruh komponen yang ada di Badan Litbang Pertanian. Tata nilai tersebut antara lain:

- 1) BPTP adalah lembaga yang terus berkembang dan merupakan *Fast learning organization*.
- 2) Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya mengedepankan prinsip efisiensi dan efektivitas kerja.
- 3) Menjunjung tinggi integritas lembaga dan personal sebagai bagian dari upaya mewujudkan *corporate management* yang baik.
- 4) Bekerja secara cerdas, cermat, keras, ikhlas, tuntas, dan mawas.

1.2.5. Sasaran Kegiatan

- 1) Dimanfatkannya hasil penelitian dan pengkajian serta pengembangan teknologi pertanian spesifik lokasi
- 2) Meningkatkan kualitas layanan publik BPTP NTB.

II. ARAH KEBIJAKAN DAN STRATEGI

BPTP NTB merupakan salah satu unit eselon tiga di bawah Badan Litbang Pertanian yang dikoordinasikan oleh Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian. Oleh sebab itu arah kebijakan dan strategi BPTP NTB menjalankan arah kebijakan Badan Litbang Pertanian dengan penekanan kepada Tugas Pokok dan Fungsi BPTP sebagai lembaga penghasil teknologi spesifik lokasi.

2.1. Arah Kebijakan

- 1) Fokus pada upaya percepatan pemanfaatan hasil penelitian/pengkajian dan pengembangan spesifik lokasi bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
- 2) Mendorong penciptaan teknologi pertanian spesifik lokasi melalui kegiatan litkaji multi disiplin dan terpadu sehingga menjadi solusi menyeluruh bagi penyelesaian permasalahan pembangunan serta memberikan manfaat dan dampak secara ekonomi dan sosial bagi masyarakat khususnya provinsi Nusa Tenggara Barat
- 3) Mendorong pengembangan dan penerapan *advance technologyspesifik lokasi* yang produktif, efisien dan ramah lingkungan untuk meningkatkan daya saing dan kualitas produk pangan dan pertanian.
- 4) Membangun terciptanya suasana "*corporate organization*" Badan Litbang Pertanian yang kondusif bagi pengembangan potensi dan kapasitas sumberdaya manusia dalam pelaksanaan penelitian dan pengembangan serta diseminasi hasil penelitian sehingga dijamin akuntabilitasnya.
- 5) Meningkatkan kerjasama dan sinergi sumberdaya penelitian yang saling menguatkan antara UK/UPT di lingkup Badan Litbang Pertanian dan dengan berbagai lembaga riset di dalam dan luar negeri

2.2. Strategi

- 1) Menumbuhkembangkan pengkajian yang inovatif secara mandiri (*in-house*) dan menjalin/memperkuat kerjasama dengan berbagai pihak, serta secara berkala melakukan evaluasi mandiri (*self evaluation*) terhadap *state of the art* dari inovasi yang dikembangkan.
- 2) Mengembangkan teknologi pertanian spesifik lokasi berdaya saing tinggi dalam meningkatkan kualitas produk pertanian dan pangan dengan berorientasi pada kebutuhan pasar dan pengguna secara luas.
- 3) Memanfaatkan pengembangan teknologi spesifik lokasi yang telah dilakukan berbagai pihak termasuk *advanced technology* dalam mempercepat pemanfaatan hasil penelitian dan pengembangan bagi stakeholders dan pengguna secara luas.
- 4) Mengembangkan penciptaan teknologi spesifik lokasi berbasis optimalisasi pemanfaatan sumberdaya dan kearifan lokal dengan tetap memperhatikan keberlanjutannya dan pengembangannya di berbagai lingkungan strategis.

- 5) Mengembangkan sistem pengkajian, pengembangan, dan penerapan teknologi dan inovasi pertanian spesifik lokasi dan mengembangkan kegiatan pengkajian melalui konsorsium dengan berbagai lembaga terkait.
- 6) Merencanakan kegiatan pengkajian berbasis pada alternatif menyeluruh bagi pemecahan masalah dan siap diterapkan bagi pengguna akhir dan pengguna antara (eselon satu terkait lingkup Kementerian Pertanian).
- 7) Mengembangkan pola pendampingan dan pengawalan teknologi dan inovasi spesifik lokasi pada program-program strategis Kementerian Pertanian dalam mendorong komoditas pertanian andalan dan bernilai ekonomi.
- 8) Mengembangkan pengawalan penerapan teknologi dan inovasi spesifik lokasi bagi berkembangnya pengelolaan tanaman terpadu yang berkelanjutan.
- 9) Mengembangkan kajian untuk menghasilkan rekomendasi kebijakan yang bersifat antisipatif, responsive bagi pemecahan masalah serta sebagai basis dalam penyusunan peraturan perundangan tata kerja organisasi/kelembagaan terkait dengan pembangunan pertanian.
- 10) Meningkatkan promosi dan mengakselerasi diseminasi hasil penelitian melalui Spektrum Diseminasi Multi Channel (SDMC) kepada seluruh stakeholders khususnya di provinsi Nusa Tenggara Barat dan meningkatkan kapasitas dan sinergi lembaga inovasi (penelitian, Diseminasi, penyuluhan) yang saling menguatkan.
- 11) Membangun model pembangunan pertanian spesifik lokasi berbasis sumberdaya lokal dengan melibatkan partisipasi aktif stakeholder

2.3. Langkah Operasional

Sebagai implementasi dari arah kebijakan dan strategi, langkah operasional yang diambil melalui koordinasi Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian adalah:

- 1) Diseminasi teknologi pertanian:
 - a. Pengembangan informasi, komunikasi dan diseminasi teknologi pertanian
 - Penguatan Tagrinov mendukung Pekarangan Pangan Lestari
 - Pendayagunaan laboratorium Publikasi
 - Pendayagunaan, Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium
 - b. Diseminasi inovasi teknologi peternakan
 - Pembibitan Ayam Kampung Unggul Balitbangtan (KUB/Sensi) BPTP NTB
- 2) Benih padi
 - Produksi benih sumber padi (4 ton SS)
 - Produksi benih sebar padi (3 ton ES)
 - Produksi benih sebar padi kegiatan ABT (12.5 ton ES)
 - Produksi benih padi biofortifikasi (3 ton ES)
 - Produksi benih padi biofortifikasi kegiatan ABT (5 ton ES)

- 3) Benih tanaman pangan lainnya
 - Produksi benih sumber kedelai (3 ton SS)
 - Produksi benih sebar kedelai biosoy (3 ton SS)
- 4) Benih jagung
 - Produksi benih jagung hibrida mendukung diseminasi VUB jagung Balitbangtan di NTB (3 ton)
- 5) Kerjasama hasil pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian
 - Kerjasama pengkajian teknologi pertanian
 - Kerjasama Luar Negeri (*Improving Cattle Production and Smallholder Livelihoods in Crop Based Farming Systems in Indonesia*)
- 6) Layanan perkantoran, pengkajian dan pengembangan
 - Gaji dan tunjangan
 - Operasional dan pemeliharaan kantor
- 7) Layanan perencanaan pengkajian dan pengembangan teknologi
 - Penyusunan rencana program dan anggaran
 - Perencanaan standar instrument spesifik lokasi
 - Sinkronisasi dan koordinasi kegiatan manajemen mendukung kegiatan strategis kementan
- 8) Layanan pengelolaan keuangan pengkajian dan pengembangan.
 - Layanan manajemen keuangan dan kearsipan
 - Layanan Manajemen Keuangan Sekretariat UAPPA/B-W
 - Pengelolaan sumber PNBK
- 9) Layanan umum dan kerumahtanggaan pengkajian dan pengembangan
 - Layanan perpustakaan
 - Pengelolaan IP2TP Sandubaya
 - Pengelolaan IP2TP/TTP Poto Tano
- 10) Peralatan, fasilitas perkantoran pengkajian dan pengembangan
 - Pengadaan peralatan dan fasilitas kantor
- 11) Layanan manajemen SDM pengkajian dan pengembangan
 - Manajemen kepegawaian dan kapasitas SDM
 - Layanan Manajemen Perlengkapan dan Ketatausahaan
 - Pemeliharaan akreditasi/manajemen (ISO 9001-2015)
- 12) Monitoring dan evaluasi litbang pengkajian dan pengembangan
 - Layanan monitoring dan evaluasi
 - Layanan data, informasi publik dan website

2.4. Rencana Kinerja dan Kegiatan 2022

Sebagai lembaga pengkajian teknologi pertanian, BPTP NTB telah menyusun rencana kinerja tahun 2022 dengan mengacu pada Renstra BPTP NTB Tahun 2020-2024 disajikan dalam Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Rencana Kinerja BPTP NTB Tahun 2022

NO	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi Pertanian Spesifik Lokasi	Jumlah hasil pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik Lokasi yang dimanfaatkan (Jumlah)	27
		Persentase hasil kegiatan pengkajian dan pengembangan pertanian spesifik lokasi yang dilaksanakan pada tahun berjalan (%)	97
2	Terwujudnya Birokrasi Lingkup Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Efektif dan Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Nilai Pembangunan Zona Intergritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (Nilai)	79
3	Terkelolanya Anggaran Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian yang Akuntabel dan Berkualitas	Nilai Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (berdasarkan regulasi yang berlaku) (Nilai)	90

Rencana kinerja 2022 tersebut selanjutnya dijabarkan dalam kegiatan pengkajian dan diseminasi serta manajemen yang terdiri atas 31 Rencana Operasional Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian (RODHP) dan Rencana Operasional Kegiatan Tim Manajemen (ROKTM) dengan lokasi kegiatan tersebar di seluruh Kabupaten/Kota se NTB, disajikan pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Alokasi Anggaran Berdasarkan Rencana Kinerja Tahun 2022

NO	Judul Kegiatan	RODHP/ ROKTM	Anggaran (000)	Lokasi kegiatan
1	2	3	4	5
1	Pengelolaan dan Pemanfaatan Pakan Ternak	RODHP	200.000	BPTP NTB
2	Produksi Benih Sumber Padi	RODHP	55.700	Lombok Barat
3	Produksi Benih Sebar VUB Padi	RODHP	33.500	Lombok Barat
4	Produksi Benih Sebar VUB Padi Keg ABT	RODHP	157.500	Kota Mataram
5	Produksi Benih Sebar Padi Nutri Zinc	RODHP	32.750	Lombok Barat
6	Produksi Benih Sebar Padi Nutri Zinc keg ABT	RODHP	62.500	Kota Mataram
7	Produksi Benih Sumber Kedelai	RODHP	44.000	Kabupaten Bima

8	Produksi Benih Sebar Kedelai Biosoy	RODHP	44.700	Lombok Tengah
9	Produksi Benih Jagung	RODHP	76.350	Lombok Timur
10	Pendayagunaan dan Pemeliharaan Akreditasi Laboratorium	ROKTM	35.650	BPTP NTB
11	Pendayagunaan Laboratorium Publikasi	RODHP	19.500	BPTP NTB
12	Pengelolaan Kebun Sandubaya	RODHP	36.650	Lombok Timur
13	Pengelolaan Kebun Poto Tano	RODHP	40.650	Sumbawa Barat
14	Pengelolaan Tagrinov	RODHP	69.800	BPTP NTB
15	Layanan Manajemen Kepegawaian	ROKTM	26.500	BPTP NTB
16	Layanan Manajemen Perlengkapan dan Ketatausahaan	ROKTM	45.850	BPTP NTB
17	Layanan Data, Perpustakaan, Informasi Publik dan Website	ROKTM	36.100	BPTP NTB
18	Layanan Humas dan Kerjasama	ROKTM	29.750	BPTP NTB
19	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	ROKTM	7.078.422	BPTP NTB
20	Layanan Kebutuhan Sehari-hari Kantor	ROKTM	1.135.658	BPTP NTB
21	Langganan Daya dan Jasa	ROKTM	181.800	BPTP NTB
22	Pemeliharaan Kantor	ROKTM	622.500	BPTP NTB
23	Pembayaran Terkait Pelaksanaan Operasional Kantor	ROKTM	124.680	BPTP NTB
25	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	ROKTM	29.150	BPTP NTB
26	Sinkronisasi dan Koordinasi Kegiatan Manajemen Mendukung keg. Strategi Kementan	ROKTM	136.266	BPTP NTB
27	Perencanaan Standar Instrumen Spesifik Lokasi	ROKTM	100.000	BPTP NTB
28	Layanan Monitoring dan Evaluasi	ROKTM	27.500	BPTP NTB
28	Layanan Manajemen Keuangan dan Kearsipan	ROKTM	33.235	BPTP NTB
30	Layanan Manajemen Keuangan Sekretariat UAPPA/B-W	ROKTM	47.300	BPTP NTB
31	Pengelolaan PNPB	ROKTM	400.724	BPTP NTB

Untuk mendukung pencapaian kinerja kegiatan percepatan diseminasi inovasi pertanian, BPTP NTB pada T.A. 2022 memperoleh anggaran kerjasama dari program Kegiatan Kerjasama Penelitian Badan Litbang Pertanian dengan Pemerintah Australia melalui hibah *Australian Centre for International Agricultural Research* (ACIAR) yang dirintis sejak Tahun 2013 dan masih berlanjut hingga Tahun 2022 yang anggarannya dimasukkan dalam DIPA/RKAKL BPTP NTB melalui pengesahan DIPA Revisi ke-4 Tanggal 10 Agustus 2022 dengan judul kegiatan *Improving cattle production and smallholder livelihoods in crop based farming systems in Indonesia* yang berlokasi di Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah, Kabupaten Sumbawa Barat, Kabupaten Dompu dengan total anggaran Rp. 336.470.000.

III. SUMBERDAYA MANUSIA

3.1. Kondisi Sumberdaya Manusia

Dalam rangka penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan bersih, Badan Litbang Pertanian khususnya BPTP NTB berkewajiban melaksanakan kebijakan reformasi birokrasi yang telah diimplementasikan secara nasional baik di lembaga-lembaga pemerintah maupun instansi pemerintah secara berkelanjutan. Pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintahan terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business process*) dan sumberdaya manusia.

Untuk mendukung reformasi birokrasi tersebut, BPTP NTB telah menerapkan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2008 mulai tanggal 27 September 2010 dan terakhir diperbaharui sesuai standar ISO 9001:2015 pada 26 September 2019. Sesuai dengan semangat reformasi dan perubahan birokrasi setiap UK/UPT dituntut untuk memiliki *standard performance* sesuai standar mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, konsisten dan komitmen terhadap mutu pelayanan dan melaksanakan tugas dan fungsi organisasi dengan baik. Dalam memenuhi hal tersebut, BPTP NTB memerlukan sistem manajemen mutu dalam bidang pelayanan publik untuk memberikan pelayanan yang optimal kepada *stakeholders*.

Reformasi birokrasi menuntut adanya perubahan kultur dalam bekerja, salah satunya berupa disiplin kehadiran dengan mentaati jam kerja. Peraturan Pemerintah Nomor 94 Tahun 2021 Merupakan peraturan pengganti Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010 tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil yang telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku berdasarkan Pasal 45 angka 3 PP 94. Pasal 3 butir 11 yang menyatakan bahwa setiap Pegawai Negeri Sipil (PNS) wajib masuk kerja dan mentaati jam kerja.

Secara rinci komitmen Kementerian Pertanian terhadap reformasi dan komitmen terhadap PP 94 tahun 2021 lebih detail disusun dalam Peraturan Menteri Pertanian No. 06/PERMENTAN/OT.140/1/2010 tanggal 22 Januari 2010 tentang pedoman peningkatan disiplin pegawai. Pada intinya PNS sebagai abdi Negara diharapkan dapat memiliki sikap, tindakan, dan perilaku yang dapat menginisiasi terciptanya budaya kerja yang efisien, hemat, disiplin tinggi dan anti KKN. Dengan budaya kerja yang tinggi dan lingkungan kerja yang kondusif serta sumber daya PNS yang kompeten maka diharapkan dapat memberikan korelasi positif terhadap pelayanan publik yang bersifat *acceptable*, *applicable*, dan *accountable* yang pada akhirnya dapat menciptakan *good and clean governance* sebagai tujuan akhir dari reformasi birokrasi. Selain hal tersebut prinsip pengawasan dan pengendalian pelaksanaan dalam Permentan No. 06/PERMENTAN/OT.140/1/2010 menjelaskan tentang sistem pengawasan dan pengendalian internal (obyektif, transparan, institusional), partisipatif (melibatkan berbagai pihak terkait), berorientasi pembinaan (perbaikan sistem, metode, perilaku), mengutamakan pendekatan *reward* dan *punishment* yang bersifat edukatif.

Pegawai Negeri Sipil (PNS) BPTP NTB pada awal tahun 2022 sebanyak 93 orang dan pada tahun yang sama ada penambahan pegawai dari rekrut CPNS sebanyak 1 (satu) orang sehingga total pegawai berjumlah 94 (Sembilan puluh

empat) orang. Pada tahun 2022 terjadi pengurangan PNS sebanyak 17 (tujuh belas) orang, diantaranya 6 (enam) orang telah memasuki purna tugas diantaranya; (1) Sumiare, (2) Ismail, (3) Ir. Prisdininggo, (4) Abdul Hamid Nurtika, A.Md, (5) Suaebatul Aslamiah, (6) Ir. H. Sahram, MM dan 11 (sebelas) orang ASN mutasi ke instansi lain diantaranya ; 1). Ir. Muji Rahayu, M.Si, 2). Dr. Ir. Tanda Sahat S. Panjaitan, M.Sc, 3). Dr. Moh. Nazam, SP, M.Si., 4). Dr. Ahmad Suriadi, SP, M.Agr.Sc. 5). Dr. Baiq Nurul Hidayah, SP, MP, M.Sc., 6). Dr. drh. Nurul Hilmiati, MVS., 7). Dr. Ulyatu Fitrotin, SP, MP., 8). Fitrahtunnisa, M.Si., 9). Lia Hadiawati, SP, M.Agr., 10). Mardiana, SP., 11). Irma Mardian, SP, M.Si

Ditinjau dari tingkat pendidikannya, PNS BPTP NTB berpendidikan mulai SLTP hingga S3. PNS yang berpendidikan S3 sebanyak 9 orang, S2 sebanyak 18 orang, S1 sebanyak 33 orang, D4 sebanyak 2 orang, D3 sebanyak 3 orang, SLTA sebanyak 25 orang, dan SLTP sebanyak 3 orang. Jumlah pegawai yang mengikuti tugas belajar di dalam negeri pada tahun 2022 sebanyak 4 orang, terdiri atas petugas belajar S3 sebanyak 1 orang, dan S2 sebanyak 3 orang. Dari 4 orang petugas belajar tersebut, yang telah menyelesaikan studinya 3 (tiga) orang yaitu an. Yurista Sulistyawati, SP, Fitria Zulhaedar, SP, dan Awaludin, S.Pt, M.Si. Sedangkan PNS yang mengikuti izin belajar atas biaya sendiri di Universitas Mataram sebanyak 7 (Tujuh) orang. Yang sudah menyelesaikan studinya sebanyak 2 (dua) orang an. Eka Widiastuti, SP dan Baiq Arie Sudarmayanti, SP,. Jumlah PNS yang masih menjalani tugas belajar dan izin belajar sampai dengan 31 Desember 2022 berjumlah 6 (Enam) orang.

PNS BPTP NTB yang sedang mengikuti tugas belajar S2 sebanyak 1 orang, yaitu an. Yuli Yarwati, SP (Universitas Brawijaya). Sedangkan jumlah PNS BPTP NTB yang mengikuti pendidikan S2 dengan izin belajar di Universitas Mataram sebanyak 5 orang, yaitu Darwis, SP, Yanti Triguna, SP, Ria Rustiana, SST, Totok B. Julianto, SPt dan Nurul Agustini, SPt.

Perkembangan PNS BPTP NTB berdasarkan pendidikan 5 tahun terakhir sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1. Perkembangan PNS BPTP NTB berdasarkan pendidikan 5 tahun terakhir (2018 – 2022)

No	Tahun	Pendidikan							Jumlah
		S3	S2	S1	D3/D4	SLTA	SLTP	SD	
1	2018	8	16	38	4	31	4	-	101
2	2019	9	15	36	6	30	4	-	100
3	2020	9	15	38	5	28	4	-	99
4	2021	9	18	33	5	25	3	-	93
5	2022	3	15	30	4	22	3	-	77

Sumber : Data Simprog BPTP NTB

Tabel 3.1. memperlihatkan bahwa dominasi PNS BPTP NTB berpendidikan S1 dan SLTA, yaitu 38,96% dan 28,57%, disusul S2 (19,48%), S3 (3,89%), D3/D4 (5,19%) dan SLTP (3,89%).

Sampai bulan Agustus 2022, PNS BPTP NTB berdasarkan jabatannya terdiri atas jabatan struktural, jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum. Jumlah pejabat struktural sebanyak 2 orang terdiri atas Kepala Balai (Eselon IIIa) dan Kepala Sub Bagian Tata Usaha (Eselon IVa). Jumlah tenaga fungsional peneliti sebanyak 28 orang, terdiri atas 5 orang Peneliti Pertama, 16

orang Peneliti Muda dan 7 orang Peneliti Madya. Jumlah Penyuluh sebanyak 19 orang, terdiri atas 4 orang Penyuluh Pertanian Pertama, 14 orang Penyuluh Pertanian Muda dan 1 orang Penyuluh Pertanian Madya. Fungsional tertentu lainnya: Pustakawan 0 orang, Arsiparis 2 orang, teknisi litkayasa 2 orang dan analis keuangan 1 orang. Perkembangan jabatan fungsional tertentu BPTP NTB (2018-2022) disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Perkembangan Jabatan Fungsional Tertentu sampai dengan bulan Agustus 2022 BPTP NTB (2018 – 2022)

No	Jabatan Fungsional	Tahun				
		2018	2019	2020	2021	2022
1	Peneliti	28	27	27	28	28
2	Penyuluh	19	19	19	19	19
3	Pustakawan	1	1	1	1	-
4	Arsiparis	2	2	2	2	2
5	Litkayasa	1	-	2	2	2
6	Analisis Keuangan	-	-	-	2	1
	Total	51	49	51	52	41

Sumber : Data Simprog BPTP NTB

Dengan adanya transformasi kelembagaan, sejak September 2022 di BPTP NTB terjadi perubahan jabatan fungsional peneliti yang beralih ke jabatan fungsional lainnya. Fungsional Peneliti yang beralih ke fungsional Analisis Standardisasi sebanyak 9 orang, Pengawas Mutu Hasil Pertanian sebanyak 3 orang, Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan sebanyak 3 orang, Pengawas Benih Tanaman sebanyak 2 orang, dan Penyuluh Pertanian sebanyak 3 orang

Tabel 3.3. Perkembangan Jabatan Fungsional Tertentu BPTP NTB (2018 – 2022) setelah Transformasi Kelembagaan

No	Jabatan Fungsional	Tahun 2022		Keterangan
		Sebelum Transformasi (Jan - Agst)	Setelah Transformasi (Sept - Des)	
1	Peneliti	28	-	-
2	Penyuluh	19	21	3 orang peneliti beralih jabfung ke penyuluh
3	Pustakawan	1	-	1 orang pensiun
4	Analisis Standardisasi	-	9	9 orang peneliti beralih jabfung ke Asta
5	Pengawas Mutu Hasil Pertanian	-	3	3 orang peneliti beralih jabfung ke PMHP
6	Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan	-	3	3 orang peneliti beralih jabfung ke POPT
7	Pengawas Benih Tanaman	-	2	3 orang peneliti beralih jabfung ke PBT
8	Arsiparis	2	2	-
9	Analisis Keuangan	2	1	1 orang pensiun
	Total	52	41	

3.2. Peningkatan Kompetensi Sumberdaya Manusia

Peningkatan kapasitas dan kompetensi pegawai BPTP juga menjadi bagian yang sangat penting dalam manajemen Balai, agar sumberdaya manusia yang dimiliki tetap selaras dengan kebutuhan dan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Strategi yang ditempuh adalah mengikutsertakan pegawai dalam berbagai kegiatan pendidikan, pelatihan maupun magang, yang biayanya bersumber dari DIPA BPTP NTB.

Pada tahun 2022 terdapat peningkatan kapasitas dan kompetensi pegawai BPTP NTB baik berupa kenaikan jabatan fungsional, kenaikan pangkat maupun perubahan pemangku jabatan pada periode April dan Oktober 2022 disajikan pada Tabel 3.4, dan 3.5.

Tabel 3.4. PNS BPTP NTB yang mendapatkan kenaikan pangkat periode April dan Oktober Tahun 2022.

No	Nama	Jabatan Lama	Pangkat Lama	Jabatan Baru	Pangkat Baru
1.	Arif Patarani, S. Adm	Kasubbag Tata Usaha	Penata III/c	Kasubbag Tata Usaha	Penata Tk. I III/d
2.	Nani Herawati, SP, M.Si	Peneliti Ahli Muda	Penata Muda Tk.I / III/b	Peneliti Ahli Muda	Penata III/c
3.	Darwis, SP	Penyuluh Pertanian Muda	Penata Muda Tk.I / III/b	Penyuluh Pertanian Muda	Penata III/c
4.	Arif Riadi, S.Pt	Penyuluh Pertanian Muda	Penata Muda Tk.I / III/b	Penyuluh Pertanian Muda	Penata III/c
5.	Baiq Arie Sudarmayanti, SP	Penyuluh Pertanian Muda	Penata Muda Tk.I / III/b	Penyuluh Pertanian Muda	Penata III/c
6.	Abdullah Sika, STP	Arsiparis Muda	Penata Muda Tk.I / III/b	Arsiparis Muda	Penata III/c
7.	Sri Marmiati	Bendahara Pengeluaran	Penata Muda III/a	Bendahara Pengeluaran	Penata Muda Tk.I / III/b
8.	Nuriah	Pengemudi	Pengatur / II/c	Pengemudi	Pengatur Tk I II/d
9.	Nurmaya	Operator Telekomunikasi	Pengatur / II/c	Operator Telekomunikasi	Pengatur Tk I II/d
10.	Rosidi Raba	Teknisi Listrik Telepon dan AC	Pengatur Tk I II/d	Teknisi Listrik Telepon dan AC	Penata Muda III/a
11.	Sabarudin	PUMK	Pengatur / II/c	PUMK	Pengatur Tk I II/d
12.	Yuko Ningsih Suciandari, SE	Penyusun Laporan	Penata III/c	Penyusun Laporan	Penata Tk.I / III/d
13.	Siti Aisyah, STP	Pengadministrasi keuangan	Penata Muda III/a	Pengadministrasi keuangan	Penata Muda Tk.I / III/b
14.	Muliadi	Pramu Publikasi	Pengatur Muda Tk I II/b	Pramu Publikasi	Pengatur II/c

Tabel 3.5 Data Perubahan Pemangku Jabatan Periode Januari s/d Desember 2022

No	NAMA PEGAWAI	GOL	DATA SEBELUMNYA	KELAS JABATAN	DATA PERUBAHAN	KELAS JABATAN	EVALUASI
1	Ismail	III/b	Pengadmin istrasi Keuangan	6	Pengadmin istrasi Keuangan	6	Berdasarkan SK Mentan No. 0060/120 13/AZ/09/21 Tgl. 17 September 2021 tentang pemberian kenaikan pangkat pengabdian, pemberhentian dan pemberian pensiun Pegawai Negeri Sipil yang mencapai batas usia pensiun TMT 01 Maret 2022
2	Saham	III/b	Petugas operator kendaraan dinas	4	Pengadmin istrasi Umum	5	Berdasarkan SK BPTP NTB No. 01/OT.040/H.12.17/01/2022 Tanggal 3 Januari 2022 Tentang Struktur Organisasi, Personalia, Uraian Tugas Dan Tanggung Jawab Personalia Pada Balai Pengkajia Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat
3	Azizathurrahmi, A.Md	II/c	Calon Teknisi Perekayasa Terampil	6	Calon Teknisi Perekayasa Terampil	6	CPNS
4	Ir. Prisdimminggo	III/d	Analisis pengelola keuangan Muda	10	Analisis pengelola keuangan Muda	10	Berdasarkan SK Mentan No. 00937/120 13/AZ/12/21 Tgl. 31 Desember 2021 tentang pemberian kenaikan pangkat pengabdian, pemberhentian dan pemberian pensiun Pegawai Negeri Sipil yang mencapai batas usia pensiun TMT. 01 April 2022
5	Abdul Hamid Nurtika, A.Md	III/b	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	7	Pustakawan Pelaksana Lanjutan	7	Berdasarkan SK Mentan No. 00050/12013/AZ/02/22 Tgl. 18 Februari 2022 tentang pemberian kenaikan pangkat pengabdian, pemberhentian dan pemberian pensiun Pegawai Negeri Sipil yang mencapai batas usia pensiun TMT. 01 Mei 2022

6	Irma Mardian, SP, M.Si.	III/d	Peneliti Ahli Muda	9	Peneliti Ahli Muda	9	Berdasarkan SK Kepala Badan Kepegawean Negara No. 00025/KEP/AU.13001/2022 Tanggal. 28 Maret 2022. telah dipindahkan/ dialihkan ke Mahkamah Agung Republik Indonesia
7	Ir. Muji Rahayu, M.Si	IV/b	Peneliti Madya	11	Peneliti Madya	11	Keputusan Kepala BKN No. 19855/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
8.	Dr.Ir. Tanda Sahat S.Panjaitan,M.Sc.	IV/b	Peneliti Madya	11	Peneliti Madya	11	Keputusan Kepala BKN No. 19813/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
9.	Dr. Moh. Nazam, SP, M.Si.	IV/b	Peneliti Madya	11	Peneliti Madya	11	Keputusan Kepala BKN No. 19768/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
10.	Dr. Ahmad Suriadi, SP, M.Agr.Sc.	IV/a	Peneliti Madya	11	Peneliti Madya	11	Keputusan Kepala BKN No. 19767/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
11.	Dr. drh. Nurul Hilmiati, MVS	III/d	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20100/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
12.	Dr. Ulyatu Fitrotin, SP, MP	III/d	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20102/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
13.	Dr. Baiq Nurul Hidayah, SP, MP, M.Sc	III/d	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20101/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
14.	Fitrahtunnisa, M.Si	III/c	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20103/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
15.	Mardiana, SP	III/c	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20099/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
16.	Lia Hadiawati, SP, M.Agr.Sc	III/c	Peneliti Muda	9	Peneliti Muda	9	Keputusan Kepala BKN No. 20098/KEP/AU/15046/2022 Tgl. 25 Mei 2022
17.	Dede Hasan Sanusi	III/b	Pekarya Kebun	2	Pekarya Kebun	2	sesuai dengan surat permohonan MPP No. B-707/KP.320/H.12.17/07/2022 perihal permohonan masa persiapan pensiun atas permintaan sendiri karena sakit terhitung tanggal 01 Agustus 2022
18.	Ir. Haji Sahram, MM	IV/b	Penyuluh Pertanian Madya	11	Penyuluh Pertanian Madya	11	Keputusan Menteri Pertanian No. 00325/12013/AZ/08/2022 tentang Pemberhentian dan Pemberian Pensiun Pegawai Negeri Sipil Yang Mencapai Batas Usia Pensiun TMT 1 September 2022 Tgl. 9 Agustus 2022

Tahun 2022 telah diusulkan kenaikan gaji berkala (KGB) bagi PNS yang telah memenuhi persyaratan. Jumlah PNS BPTP NTB yang menerima KGB TA.2022 sebanyak 33 orang dengan rincian nama dan bulan KGB disajikan pada tabel 3.6.

Tabel 3.6. Daftar nama PNS BPTP NTB yang menerima KGB periode Januari s/d Desember 2022

No.	NAMA PEGAWAI	BULAN KGB
1	Dr. Ahmad Suriadi, Sp, M.Agr. Sc.	Januari
2	Drh. Luh Gde Sri Astiti, M.Si	Januari
3	Irma Mardian, S.P., M.Si.	Januari
4	Fitrahtunnisa, S.Pd. M.Si	Januari
5	Ika Novita Sari, Sp. M.Si	Januari
6	Yuliana Susanti, SP. M.Si	Januari
7	Dr. Moh. Nazam, SP.,MSI.	Februari
8	Drh. Hijriyah	Maret
9	Nurul Agustini, S.Pt.	Maret
10	Fitria Zulhaedar, SP	Maret
11	Farida Sukmawati Z. Mayang, S.Pt.	April
12	Dr. Ir. Sasongko Wijoseno Rusdianto, M.Sc	April
13	Dr. Ir. Yohanes Geli Bulu, M.Si.	April
14	Ir. Kaharudin	April
15	Yul Alfian Hadi, SP.	April
16	Suaebatul Aslamiah	April
17	Yahmin	April
18	Zamrini Aziz	April
19	Abdul Hamid Nurtika, A.Md	April
20	Amat Nasikun	Apri
21	Moh. Tahir	Apri
22	Moh. Rasyid Ridho	Apri
23	Husnul Ummy	Apri
24	Nurmayasari	Apri
25	Sabar Untung, S.P.	April
26	Hamzah	Mei
27	Mohamad Yunus, SP	Mei
28	Ir. Haji Sahram, MM	Juli
29	Dr. Ir. Awaludin Hipi, M.Si	Agustus
30	Rayunah, S.Pi.	September
31	Feriman, STP	September
32	Ria Rustiana, SST	Oktober
33	Awaluddin, S.Pt., M.Si.	Desember

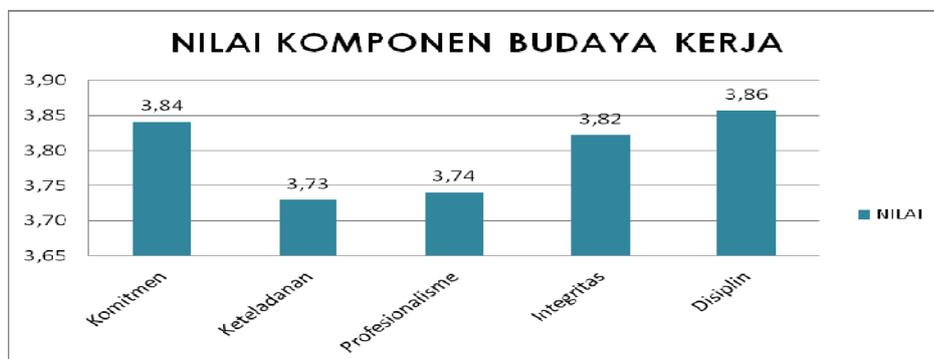
3.3. Budaya Kerja

Sesuai dengan Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 25/KEP/M.PAN/2002 Tanggal 25 April Tahun 2002 tentang Pedoman Pengembangan Budaya Kerja Aparatur Negara, serta Keputusan Menteri Pertanian Nomor 32/Permentan/OT.140/6/2009 tentang Pedoman Pengukuran Indeks Penerapan Nilai Dasar Budaya Kerja Aparatur Negara (IPNBK) di Lingkungan Kementerian Pertanian, telah dilakukan pengukuran IPNBK aparatur BPTP NTB pada Tahun 2022 dengan hasil pengukuran disajikan pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7. Kualitas budaya kerja Aparatur Sipil Negara BPTP NTB, Tahun 2021 dan Tahun 2022

No	Nilai- Nilai Dasar	Tahun 2021		Tahun 2022	
		Nilai	konversi	Nilai	Konversi
1	Komitmen	3,83	95,73	3,84	96,00
2	Keteladanan	3,71	92,79	3,73	93,23
3	Profesionalisme	3,72	92,88	3,74	93,49
4	Integritas	3,81	95,16	3,82	95,54
5	Disiplin	3,52	87,98	3,86	96,41
	NILAI INDEKS BUDAYA KERJA	3,72	92,91	3,80	94,93
	KUALITAS BUDAYA KERJA	SANGAT BAIK		SANGAT BAIK	

Data pada Tabel 3.6 menunjukkan bahwa hasil pengukuran nilai IPNBK aparatur sipil negara pada BPTP NTB pada tahun 2022 mengalami kenaikan. Pengukuran nilai konversi indeks budaya kerja tahun 2022, nilai terendah adalah pada indikator keteladanan dengan nilai 3,73 dan nilai konversi sebesar 93,23 dan tertinggi pada indikator disiplin dengan nilai indeks 3,86 serta nilai konversi sebesar 96,41, sedangkan pada tahun 2021 nilai terendah pada indikator disiplin dengan nilai 3.52 dan nilai konversi 87.98 sedangkan nilai tertinggi pada indikator Komitmen dengan nilai 3.83 dan nilai konversi sebesar 95.73. Secara keseluruhan nilai budaya kerja aparatur sipil negara BPTP NTB pada tahun 2022 mengalami kenaikan dibanding tahun 2021 dan secara kualitatif nilai Kualitas Budaya Kerja pada katagori **Sangat Baik**. Diagram IPNBK aparatur BPTP NTB tahun 2022 disajikan pada Gambar 3.1.



Gambar 3.1. Grafik Hasil Penilaian IPNBK BPTP NTB per Komponen Budaya Kerja tahun 2022

Nilai budaya kerja tertinggi hasil penilaian IPNBK BPTP NTB terletak pada komponen Disiplin dengan nilai 3.86 (**sangat baik**). Hasil penilaian ini menunjukkan bahwa Disiplin karyawan dalam berkoordinasi dan konsolidasi dalam pelaksanaan kegiatan dan konsistensi terhadap peraturan serta bertanggung jawab dalam menjalankan tugas-tugas yang diberikan. Ditunjukkan dengan cara bekerja keras, memahami tugas dan fungsi unit kerja serta menepati janji dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawab dalam pelaksanaan pekerjaan.

Nilai budaya kerja terendah hasil penilaian IPNBK BPTP NTB adalah pada komponen keteladanan, dengan nilai 3.73. Walaupun nilai komponen ini terendah akan tetapi masih dalam kategori sangat baik. Komponen nilai keteladanan terendah diperoleh dari pertanyaan "sikap perilaku dan kebiasaan yang secara sadar dan tidak sadar menjadi teladan bagi orang lain" Hal ini tentunya menjadi catatan tersendiri untuk Balitbangtan BPTP NTB bahwa selanjutnya yang lebih diperhatikan adalah kita harus lebih berperan aktif meningkatkan kinerja, membangun keterbukaan dan komunikasi, bersikap tegas dan berani dan bersikap peduli.

3.3. Indeks Kepuasan Masyarakat

Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) Survei Kepuasan Masyarakat merupakan kegiatan pengukuran secara komprehensif tentang tingkat kepuasan masyarakat terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan publik dengan tujuan untuk mengetahui kelemahan atau kekurangan dari masing-masing unsur dalam penyelenggara pelayanan publik. Survey dilaksanakan dalam rangka memberikan data dan informasi atas penilaian masyarakat terhadap layanan yang diberikan oleh Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat (BPTP NTB). Kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif secara langsung atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik. Kualitas pelayanan publik ditentukan oleh seberapa baik sikap dan perlakuan penyelenggara negara/instansi pemerintah dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya kepada masyarakat serta tingkat kepuasan masyarakat yang ditandai dengan membaiknya kesejahteraan masyarakat dari waktu ke waktu. Survei yang dilakukan mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik.

Dalam melaksanakan survey kepuasan masyarakat, dilakukan dengan memperhatikan prinsip, yaitu:

- 1) **Transparan**
Hasil survey kepuasan masyarakat harus dipublikasikan dan mudah diakses oleh seluruh masyarakat
- 2) **Partisipatif**
Dalam melaksanakan survey kepuasan masyarakat harus melibatkan peran serta masyarakat dan pihak terkait lainnya untuk mendapatkan hasil survey yang sebenarnya
- 3) **Akuntabel**
Hal-hak yang diutus dalam survey kepuasan masyarakat harus dapat dilaksanakan dan dipertanggung jawabkan secara benar dan konsisten

terhadap pihak yang berkepentingan berdasarkan kaidah umum yang berlaku

- 4) Berkesinambungan
Survey kepuasan masyarakat harus dilaksanakan secara berkala dan berkelanjutan untuk mengetahui perkembangan peningkatan kualitas pelayanan
- 5) Berkeadilan
Pelaksanaan survey kepuasan masyarakat harus menjangkau semua pengguna layanan tanpa membedakan status ekonomi, budaya, agama, golongan dan lokasi geografis serta perbedaan kapabilitas fisik dan mental
- 6) Netralitas
Dalam melaksanakan survey kepuasan masyarakat, surveyor tidak boleh mempunyai kepentingan pribadi, golongan dan tidak berpihak

Unsur-unsur yang menjadi fokus dalam pelaksanaan Survei Kepuasan Masyarakat terdiri dari 9 unsur yang terdiri dari :

- 1) **Persyaratan** adalah syarat yang harus dipenuhi dalam pengurusan suatu jenis pelayanan, baik persyaratan teknis maupun administratif
- 2) **Sistem, mekanisme dan prosedur** adalah tata cara pelayanan yang dilakukan bagi pemberi dan penerima pelayanan termasuk pengaduan
- 3) **Waktu penyelesaian** adalah jangka waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh proses pelayanan dari setiap jenis pelayanan
- 4) **Biaya/Tarif** adalah ongkos yang dikenakan kepada penerima layanan dalam mengurus dan atau memperoleh pelayanan dari penyelenggara yang besarnya ditetapkan Berdasarkan kesepakatan antara penyelenggara dan masyarakat
- 5) **Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan** adalah hasil pelayanan yang diberikan dan diterima sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan. Produk pelayanan ini merupakan hasil dari setiap spesifikasi jenis pelayanan
- 6) **Kompetensi Pelaksana** adalah kemampuan yang harus dimiliki oleh pelaksana meliputi pengetahuan keahlian keterampilan dan pengalaman.
- 7) **Perilaku Pelaksana** adalah sikap petugas memberikan pelayanan
- 8) **Sarana** adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. **Prasarana** adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terselenggaranya suatu proses (usaha, pembangunan, proyek). Sarana yang digunakan untuk benda yang bergerak (komputer, mesin) dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak (gedung).
- 9) **Penanganan pengaduan**, saran dan masukan adalah tata cara pelaksanaan penanganan pengaduan dan tindak lanjut

Pelaksanaan survei kepuasan masyarakat yang dilakukan oleh penyelenggara pelayanan publik dapat dilakukan dengan jangka waktu tertentu. Jangka waktu tertentu tersebut diantaranya setiap 3 bulan, 6 bulan atau 1 tahun. Penyelenggara publik setidaknya minimal melakukan survei sebanyak 1 tahun sekali dengan mempublikasikan hasil survei kepada masyarakat.

Unit kerja BPTP NTB terbagi menjadi 7 Unit yaitu Unit Layanan Publik, Unit Perpustakaan, Unit Laboratorium Penguji, unit UPBS Tanaman, Unit Kerjasama dan Unit Laboratorium Diseminasi dan Unit UPBS Ternak. Masing-masing unit diambil sebagai sampel dengan jumlah yang berbeda-beda sesuai dengan jumlah pengguna yang mengisi form Survey Kepuasan Masyarakat, dari hasil survey jumlah pengguna di masing-masing unit

Berdasarkan hasil analisa SKM yang sudah dilaksanakan selama semester II terhitung dari bulan Juli sampai dengan bulan Desember 2022, secara umum Indeks Kepuasan Masyarakat, Mutu Pelayanan dan Kinerja Pelayanan di BPTP – NTB sudah **Baik dengan nilai Indeks sebesar 88.06.**

1. SKM pada Layanan Publik Pengkajian pada Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 85,25 dengan kategori Baik
2. SKM pada pelayan Unit Perpustakaan pada Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 93.17 dengan kategori Sangat Baik
3. SKM pada pelayan Unit Laboratorium Penguji pada Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 92.99 dengan kategori Sangat Baik
4. SKM pada pelayan Unit UPBS Tanaman Pangan, Perkebunan dan Hortikultura berada pada Indeks Kepuasan Masyarakat dengan nilai 85,03 dengan kategori Baik
5. SKM pada pelayan Unit Kerjasama berada pada nilai 84.46 dengan kategori Baik
6. SKM pada pelayan Unit Laboratorium Diseminasi berada pada Nilai 86.11 dengan kategori Baik
7. SKM pada pelayan Unit UPBS Ternak berada pada Nilai 82.89 dengan kategori Baik

IV. SARANA PRASARANA

4.1. Tanah dan Bangunan

Kantor BPTP NTB dibangun di atas sebidang tanah seluas 2,5 ha berlokasi di Jalan Raya Peninjauan Narmada, Kabupaten Lombok Barat. Tanah ini adalah milik Pemerintah Provinsi NTB dengan status pinjam pakai sesuai Surat Perjanjian antara Pemerintah Provinsi NTB dengan BPTP NTB, Nomor: 900/1497.a/BPKAD/2021 dan Nomor 186/PL.310/H.12.17/03/2022 tentang Perpanjangan Pinjam Pakai Tanah Milik Pemerintah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Lahan tersebut dipergunakan untuk bangunan kantor, pekarangan, kompleks perumahan pegawai, wisma (mess), laboratorium pengujian tanah, laboratorium diseminasi, gedung unit pengelolaan benih sumber dan kebun percobaan (Tabel 4.1).

Gedung kantor BPTP NTB dibangun pada tahun 1978 sehingga kondisi gedung kantor yang dimiliki saat ini dirasakan sudah tidak memadai lagi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi institusi maupun untuk kenyamanan pegawai dalam bekerja, baik dari segi luas bangunan maupun kondisi bangunan.

Tabel 4.1. Keragaan Bangunan BPTP NTB di Kantor Induk (Narmada) Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (buah)	Luas (m ²)	Kondisi
1.	Gedung Kantor induk	1	584	Baik
2.	Gedung Pelayanan Teknis	1	509	Rusak
3.	GedungPeneliti/ Penyuluh Lantai 2	1	360	Baik
4.	Gedung Perpustakaan	1	160	Baik
5.	Gedung Lab. Penyelidikan Tanah	1	516	Baik
6.	Garasi/Tempat Parkir	6	120	Baik
7.	Gedung Unit Pengelolaan Benih Sumber	1	210	Baik
8.	Rumah Jabatan No.01	1	120	Baik
9.	Wisma Tamu No. 10	1	120	Baik
10.	Wisma Peneliti/Penyuluh Lantai 2	1	360	Baik
11.	Rumah Dinas Type B/120	1	120	Baik
12.	Rumah Dinas Type C/70	7	490	Rusak Berat 3
13.	Rumah Dinas Type D/50	4	200	Baik
14.	Lantai Jemur UPBS	1	200	Baik
15.	Jalan Lingkungan Kantor dan Komplek	1	1,650	Rusak Ringan
16.	Saluran air kantor Induk	1	350	Baik
17.	Pagar keliling Kantor Induk	1	995	Baik
18.	Halaman Kantor Induk BPTP	1	750	Baik
19.	Screen House	1	72	Baik

Guna mendukung pelaksanaan fungsi BPTP NTB dalam hal pelaksanaan penelitian, pengkajian dan diseminasi teknologi, BPTP NTB dilengkapi dengan Kebun Percobaan seluas 71.033 m², berstatus Hak Pakai dengan sertifikat No.5 Tahun 1987, berlokasi di Sandubaya, Kecamatan Pringgabaya Kabuapten Lombok Timur. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No. 350/Kpts/OT.210/6/2001, status bangunan dan lahan Sandubaya adalah Kebun Percobaan (KP) Sandubaya di bawah pengelolaan BPTP NTB. Di atas tanah tersebut telah dibangun fasilitas KP berupa gedung kantor, perumahan pegawai dan lahan percobaan. Status lahan adalah hak pakai, dengan rincian penggunaan seperti terlihat pada Tabel 4.2.

Tabel 4.2. Keragaan Tanah dan Bangunan KP Sandubaya Tahun 2022

No	Uraian	Jumlah (buah)	Luas (m ²)	Kondisi
1.	Gedung/kantor KP Sandubaya	1	550	Baik
2.	GedungLaboratorium	1	50	Rusak
3.	Bangunan GedungTeknisi	1	200	Baik
4.	Gedung Garasi/Pool	1	50	Baik
5.	Rumah Kaca	1	50	Rusak Berat
6.	Wisma Tamu KP. Sandubaya	1	120	Baik
7.	Jalan Lingkungan KP. Sandubaya	1	1,200	Baik
8.	Pagar Keliling KP. Sandubaya	1	2.500	Baik
9.	Halaman KP Sandubaya	1	250	Baik
10.	Rumah Jabatan Kepala Kebun Type B/120	1	120	Rusak Ringan
11.	Rumah Dinas Type C/70	4	210	Rusak Ringan
12.	Rumah Dinas Type D/50	5	250	Baik
13.	Lantai Jemur	1	800	Baik

Perumahan Negara di Kebun Percobaan Sandubaya yang terdiri dari 1 (satu) unit Mess kondisi baik, 5 (lima) unit rumah dinas type D/50 (2 unit kondisi rusak ringan) dan 4 (empat) unit type C/70 (2 unit kondisi rusak ringan). Kebun percobaan Sandubaya sudah dilengkapi dengan system irigasi yang cukup memadai berupa bak penampungan air, pompa distribusi, perpipaan dan system irigasi springkle. Sampai saat ini dimanfaatkan sebagai visitor plot system usaha tani lahan kering dan usaha produksi benih dibawah koordinasi UPBS BPTP NTB.

Disamping itu, BPTP NTB memiliki Taman Teknologi Pertanian (TTP) Poto Tano yang berlokasi di Jalan Lintas Poto Tano, Desa Poto Tano, Kecamatan Poto Tano, Kabupaten Sumbawa Barat. TTP Poto Tano dengan lahan seluas 106.650 m² telah memperoleh Sertifikat Hak Pakai No. 10 tanggal 14 Desember 2021 sesuai SK Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Sumbawa Barat No.00027/SKHP/BPN-23.09/XII/2021, tanggal 7 Desember 2021. TTP Poto Tano dilengkapi sarana dan prasarana pendukung, disajikan pada Tabel 4.3 s/d dan 4.6.

Tabel 4.3. Gedung dan Bangunan TTP Poto Tano 2022

No	Bangunan Gedung	Volume	Kondisi
1	Gapura	1 unit	Baik
2	Gedung kantor dan Display	124 m ²	Baik
3	Asrama	120 m ²	Baik
4	Gedung Prosesing Benih	90 m ²	Baik
5	Gudang Alsintan	120 m ²	Baik
6	Pos Jaga	27 m ²	Baik
7	Rumah jaga	36 m ²	Baik
8	Gudang Pengolahan pakan	54 m ²	Baik
9	Kandang penggemukan sapi	210 m ²	Baik
10	Lantai jemur	200 m ²	Baik
11	Saung serbaguna	100 m ²	Baik
12	Bangsai pengolahan hasil	90 m ²	Baik

Pada tahun 2022 bangunan Asrama dan TTP Mart sudah dilakukan penghapusan karena kondisi rusak berat akibat bencana gempa di tahun 2018 dan telah diterbitkan SK Menteri Pertanian RI Nomor

822/KPTS/PL.320/A/11/2022 tanggal 22 Nopember 2022 tentang Penghapusan Barang Milik Negara pada BPTP NTB.

Tabel 4.4. Jalan, Saluran dan Pagar yang Dimiliki TTP Poto Tano 2022

No	Jalan, saluran dan jaringan	Volume	Kondisi
1	Jalan Lingkungan	1200 m	Baik
2	Saluran Air pembuangan	2400 m	Baik
3	Pagar	500 m ²	Baik
4	Jaringan air bersih	1 PKT	Baik
5	Jaringan Listrik	13 meteran	Baik
6	Gorong gorong	7 Unit	Baik
7	Paving Blok 757 m ²	757 m ²	Baik

Tabel 4.5. Peralatan dan Mesin untuk Mendukung TTP Poto Tano 2022

No.	Peralatan dan mesin	Volume	Kondisi
1	Sprayer Kustang 3WZ4 Kap. 20 ltr.	2 unit	Baik
2	Timbangan Sapi Kenko	2 unit	Baik
3	Kandang Jepit	1 Unit	Baik
4	Timbangan Digital Alexa	2 unit	Baik
5	Pompa Air Honda	1 unit	Baik
6	Oven LPG	1 Pc	Baik
7	Mixer (merk Oxone)	1 set	Baik
8	Penggilingan mie listrik	1 set	Baik
9	Mesin Pencacah Rumput	1 unit	Baik
10	Mesin Pemipil Jagung	1 unit	Rusak
11	Mesin Pembuat Menir	1 unit	Baik
12	Mesin Penepung jagung	1 unit	Baik
13	Mesin Panen Padi	1 unit	Baik
14	Alat Tanam Jagung	4 unit	Baik
15	Mesin Pencacah pakan ternak	1 unit	Baik
16	Scaling machine (siler Injak)	1 unit	Baik
17	Mesin Cultivator	1 unit	Baik
18	Genset	1 unit	Baik
19	Mesin jahit karung	1 unit	Baik
20	Mesin Pemipil benih Jagung	1 unit	Rusak
21	Siller	1 unit	Baik

Tabel 4.6. Fasilitas Kantor Mendukung kegiatan TTP Poto Tano 2022

No.	Fasilitas Kantor	Volume	Kondisi
1	Meja Kerja 1/2 Biro	7 buah	Baik
2	Meja Rapat	2 buah	Baik
3	Kursi Rapat Merk Rakuda	3 buah	Baik
4	Kursi Caisar	50 buah	Baik
5	Kursi Tamu Merk Casarini	2 set	Baik
6	Lemari Besi Merk Lion	2 buah	Baik
7	Tempat Tidur Single	14 set	Rusak
8	Pintu Gerbang	2 Unit	Baik
9	Kulkas 2 Pintu	1 Unit	Baik
10	Antena Parabola	1 Unit	Baik
11	Kipas angin	7 Unit	4 Baik, Rusak 3

4.2. Sarana Transportasi

Pelaksanaan tugas dan fungsi BPTP NTB, didukung oleh sarana transportasi berupa kendaraan roda 6, roda 4, roda 3 dan roda 2. Jumlah kendaraan roda-6 sebanyak 1 unit berupa truck, 12 unit kendaraan roda-4 berbagai type (penambahan 1 unit mobil Avanza tahun 2019) dengan kondisi baik sebanyak 8 unit dan Rusak Ringan sebanyak 3 unit, kendaraan roda-3 sebanyak 9 unit, serta kendaraan roda-2 (sepeda motor) sebanyak 47 unit. Dari 47 unit sepeda motor yang dikuasai BPTP NTB, sebanyak 10 unit dengan kategori kondisi rusak berat telah dilakukan penghapusan melalui proses penjualan secara elektronik dengan perantara KPKNL Mataram sehingga jumlah kendaraan Roda 2 pada saat ini berjumlah 37 unit dengan kondisi baik sebanyak 34 unit dan kondisi rusak ringan 3 unit (Tabel 4.7)

Tabel 4.7. Keragaan Kendaraan Roda 6 dan 4 BPTP NTB s/d 31 Desember 2022

No	Merk/Type	Tahun Pembelian	Kondisi
1.	Toyota BY43/ Truck	1997	Baik
2.	Toyota Kijang Standar KF 70 Short	1997	Rusak Ringan
3.	Toyota Kijang KF 80 Standar Long	1999	Rusak Ringan
4.	Mitsubishi Strada	2005	Rusak Ringan
5.	Toyota Kijang Innova V Minibus	2007	Baik
6.	Toyota Hilux Double Cabin	2010	Baik
7.	Toyota Hilux Pick Up	2011	Baik
8.	Toyota Kijang Innova Minibus	2016	Baik
9.	Pick Up	2017	Baik
10.	Toyota Hilux Double Cabin	2018	Baik
11.	Hiace	2018	Baik
12.	Toyota Innova	2018	Baik
13.	Toyota Avanza	2019	Baik

Tabel 4.8. Keragaan Kendaraan Roda 2 BPTP NTB s/d 31 Desember 2022

No	Merk/ Type	Tahun pembelian	Kondisi
1	Yamaha Vega	2004	Rusak ringan
2	Honda Supra	2006	Baik
3	Honda Supra	2006	Baik
4	Suzuki EN 125	2007	Rusak Ringan
5	Suzuki EN 125	2007	Rusak Ringan
6	Yamaha RX King	2004	Baik
7	Supra X 125	2009	Baik
8	Suzuki Shogun FL 125 SD	2007	Baik
9	Suzuki Shogun FL 125 SD	2007	Baik
10	Suzuki Shogun FL 125 SD	2007	Baik
11	Honda New Spoke	2011	Baik
12	Honda New Spoke	2011	Baik
13	Honda New Spoke	2011	Baik
14	Honda New Spoke	2011	Baik
15	Honda New CB 150R	2017	Baik
16	Honda New CB 150R	2017	Baik
17	Honda Vario	2018	Baik
18	Honda Vario	2018	Baik
19	Honda Vario	2018	Baik
20	Honda Vario	2018	Baik
21	Honda Vario	2018	Baik
22	Honda New PCX	2018	Baik
23	Honda New PCX	2018	Baik
24	Honda New PCX	2018	Baik
25	Honda New PCX	2018	Baik
26	Honda New PCX	2018	Baik
27	Honda All New CBR	2018	Baik
28	Honda All New CBR	2018	Baik
29	Honda All New CBR	2018	Baik
30	Honda All New CBR	2018	Baik
31	Honda All New CBR	2018	Baik
32	Supra x 125	2019	Baik
33	Supra x 125	2019	Baik
34	Supra x 125	2019	Baik
35	All new scoopy	2019	Baik
36	All new scoopy	2019	Baik
37	All new scoopy	2019	Baik

Tabel. 4.9 Keragaan Kendaraan Roda 3 BPTP NTB s/d 31 Desember 2022

No.	Merk / Type	Tahun Pembelian	Kondisi
1	Tossa	2012	Baik
2	Tossa	2012	Baik
3	Viar Karya	2013	Baik
4	Viar Karya	2013	Baik

5	Viar	2017	Rusak Ringan
6	Viar	2017	Rusak Ringan
7	Viar	2017	Baik
8	Viar	2017	Baik
9	Viar Bit	2017	Baik

4.3. Sarana Komunikasi

BPTP NTB memiliki 3 line telepon, terdiri atas 1 line faximale, 1 line telpon VPN yang terkoneksi dengan Balitbangtan serta 1 line internet, semuanya masih berfungsi dengan baik. Untuk kelancaran komunikasi antar ruangan terdapat 1 set perangkat PABX dengan 32 extension.

4.4. Sarana Prasarana Pelayanan

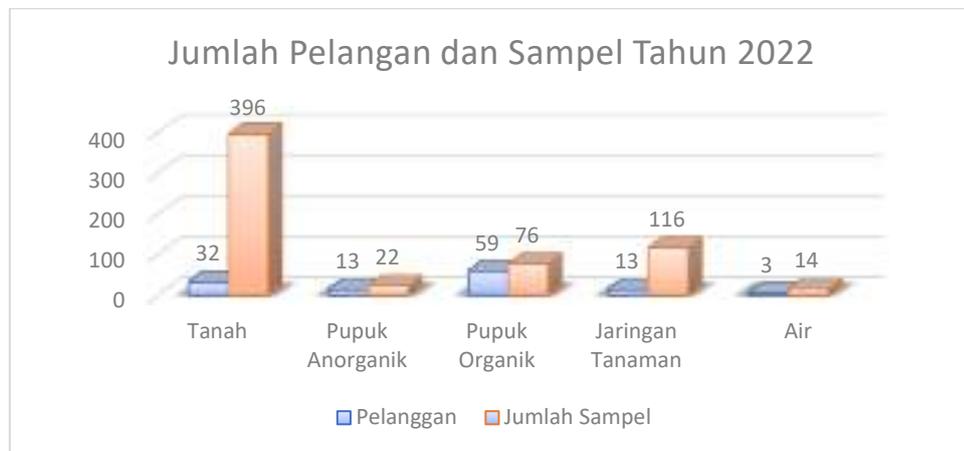
4.4.1. Unit Laboratorium Pengujian

Laboratorium Penguji (LP) merupakan salah satu instalasi pengkajian di BPTP NTB untuk mendukung pengembangan informasi, komunikasi, dan diseminasi teknologi pertanian di NTB. LP-BPTP NTB menyediakan layanan jasa pengujian pada sampel tanah, pupuk anorganik, pupuk organik dan jaringan tanaman untuk internal BPTP NTB maupun eksternal BPTP NTB. Status kompetensi LP-BPTP NTB telah terakreditasi Komite Akreditasi Nasional (KAN) dengan Nomor Sertifikat LP-394-IDN sejak tahun 2008, dan menerapkan system manajemen mutu dan kompetensi teknik sesuai persyaratan SNI ISO/IEC 17025:2017 sejak tahun 2018. Pendayagunaan dan pemeliharaan akreditasi laboratorium perlu dilaksanakan secara terus menerus untuk menjamin tersedianya pelayanan pengujian yang bermutu secara berkesinambungan. Tujuan kegiatan secara LP-BPTP NTB pada tahun 2022 adalah (1) memelihara status akreditasi laboratorium No. LP-394-IDN berdasarkan SNI ISO/IEC 17025:2017, (2) menyediakan layanan jasa pengujian sampel tanah, pupuk anorganik, pupuk organik dan jaringan tanaman sesuai ruang lingkup akreditasi, dan (3) meningkatkan pendayagunaan dalam mendukung kegiatan BPTP NTB.

Ruang lingkup kegiatan untuk mencapai tujuan meliputi; (1) pemeliharaan akreditasi No. LP-394-IDN, (2) pelayanan jasa analisa, (3) inventarisasi bahan dan alat laboratorium, (4) pemeliharaan dan perbaikan peralatan laboratorium, (5) pengadaan bahan kimia dan peralatan pendukung, (6) kalibrasi dan re-kalibrasi alat laboratorium, (7) Uji profisiensi dan uji banding, (8) sosialisasi kompetensi, (9) survey kepuasan pelanggan, dan (10) peningkatan sumber daya personil. Tim LP-BPTP NTB mengutamakan mutu dan kepuasan pelanggan, menjamin ketelitian dan ketepatan pekerjaan pengujian, mengutamakan ketepatan waktu, efisiensi dana, efisiensi sumber daya manusia, serta memperhatikan kesehatan dan kelestarian lingkungan untuk mendukung tugas pokok dan fungsi BPTP NTB

Pelayanan jasa yang dilaksanakan di laboratorium pengujian BPTP NTB sesuai dengan ruang lingkup yang diakreditasi adalah layanan pengujian sampel tanah, jaringan tanaman, pupuk anorganik dan pupuk organik. Laboratorium selain melayani pengguna dari instansi sendiri juga melayani pengguna external baik instansi pemerintah maupun swasta dan masyarakat umum serta mahasiswa. Dalam pelaksanaan pelayanan jasa tersebut LP- BPTP NTB menetapkan tarif jasa analisis berdasarkan Peraturan Pemerintah No 35 Tahun 2016 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak Yang

Berlaku Pada Kementerian Pertanian (lampiran 1 dan 2). Jumlah sampel yang diuji tahun 2022 ditampilkan dalam Gambar 3.



Gambar 3. Grafik Jumlah Pelanggan dan Sampel Tahun 2022

Jumlah contoh uji yang diterima sebanyak 624 contoh, terdiri dari 396 contoh tanah, 22 contoh pupuk anorganik, 76 contoh pupuk organik, dan 116 contoh jaringan tanaman. Jumlah pelanggan terbanyak pada sampel pupuk organik sebanyak 59 orang diikuti jumlah pelanggan uji contoh tanah (32 orang), pupuk anorganik dan jaringan tanaman (13 orang), dan air 3 orang.

Uji profisiensi merupakan bagian dari kegiatan sistem jaminan mutu. Uji profisiensi dilaksanakan sekali dalam satu tahun dengan melakukan uji silang (*Cross Cecking*) dengan laboratorium sejenis skala nasional. Uji profisiensi meliputi uji tanah dan jaringan tanaman yang diikuti lebih dari 80 laboratorium sejenis skala nasional yang dikoordinir oleh Laboratorium Tanah Balai Penelitian Tanah Bogor. Hasil uji disampaikan kembali ke tiap peserta bersamaan dengan pengiriman contoh untuk periode berikutnya. Bila laporan hasil uji profisiensi terdapat parameter yang out-lier maka dilanjutkan dengan melakukan investigasi yang terekam dalam form yang tersedia.

LP BPTP NTB merupakan salah satu LP yang telah terakreditasi oleh Komite Akreditasi nasional (KAN). Hasil survelen 23-24 September 2019 menyatakan keputusan untuk mempertahankan status akreditasi dan kesesuaian terhadap SNI ISO/IEC 17025:2017 sesuai dengan ruang lingkup yang diakreditasi (Surat Keputusan KAN Nomor: 9064/3.b2/LP/12/2019, tanggal 10 Desember 2019. Pendaftaran re-akreditasi telah dilaksanakan pada bulan Desember 2020, dan proses upload dokumen akan mulai dilaksanakan pada bulan Januari 2021 (9 bulan sebelum proses re-akreditasi). Setelah dokumen pelaksanaan kegiatan tahun 2020 telah rampung. Penilaian dokumen akan mulai dilakukan pada bulan Maret 2021, seiring dengan proses upload dokumen untuk penambahan ruang lingkup untuk parameter Ni dan Cr.

Berdasarkan Surat Komite Akreditasi Nasional (KAN) No. 923/3.a.1/LAB/10/2021 tanggal 27 Oktober 2021 perihal Keputusan Akreditasi, KAN telah memutuskan untuk memberikan reakreditasi kepada Laboratorium BPTP NTB dengan nomor akreditasi LP-394-IDN dan berlaku sampai dengan 25 Oktober 2026. Selanjutnya BPTP NTB diberikan hak untuk menggunakan Simbol Akreditasi KAN sesuai dengan yang diatur di dalam KAN U-03 tentang

Penggunaan Simbol Akreditasi KAN dan KAN U-01 tentang Syarat dan Aturan Akreditasi Lembaga Penilaian Kesesuaian.

4.4.2. Unit Laboratorium Publikasi

Kegiatan publikasi hasil-hasil pengkajian Balitbangtan BPTP Nusa Tenggara Barat adalah mandat dari Permentan Nomor 11 Tahun 2019 yang mengamanatkan fungsi BPTP dalam rangka diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan dan mendiseminasikan materi publikasi hasil-hasil kegiatan pengkajian yang dihasilkan oleh Balitbangtan BPTP NTB dalam bentuk media cetak (baliho/display/buletin/dll), dan social media (facebook/youtube), serta mendistribusikan media publikasi hasil-hasil pengkajian tersebut kepada pengguna terkait. Sedangkan keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dihasilkan dan terdiseminasikannya hasil-hasil pengkajian Balitbangtan BPTP NTB yang dalam bentuk media cetak dan media social serta terdistribusikannya bahan-bahan hasil publikasi tersebut kepada pengguna terkait. Dengan adanya kegiatan publikasi hasil-hasil pengkajian ini maka diharapkan adanya perubahan pola pikir, pola sikap dan praktik untuk menerapkan inovasi-inovasi hasil pengkajian dengan sukarela karena mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Perubahan praktik untuk menerapkan inovasi ini diharapkan dapat memberikan peluang lebih besar untuk peningkatan produktifitas pertanian yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan petani. Bagi penyuluh pertanian akan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang informasi yang disampaikan. Dengan adanya refisi anggaran, maka anggaran Kegiatan publikasi tersisa Rp. 19.000.000. Sampai pada akhir Desember 2022 realisasi fisik kegiatan mencapai 100% dan realisasi anggaran mencapai Rp. 19.000.000 (100%). Dengan anggaran yang tersisa, media tercetak yang dihasilkan adalah 2 buah baliho, 2 buah poster, 50 Explar selebaran, serta bulletin Infotek dua volume masing-masing 50 exemplar. Sedangkan publikasi melalui media social adalah melalui postingan Facebook sebanyak 2 kali postingan dari vidio yang diproduksi oleh labdis dan video YouTube yang diproduksi di labdis. Distribusi media tercetak yang ada dilakukan ke beberapa BPP di lima Kabupaten/Kota se-Pulau Lombok yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur.

4.4.3. Layanan Data, perpustakaan, informasi Publik dan Website

Meningkatnya informasi hasil penelitian dan pengkajian menuntut pustakawan untuk menyimpan dan merawat serta menyebarkan dengan cepat, tepat dan sesuai dengan kebutuhan stekholder dan pengguna pada masanya dan masa mendatang. Bahan informasi yang dimaksud meliputi buku, majalah, brosur, folder/liptan, laporan, jurnal, buletin, prosiding, mikrofilm dan mikrofis. Jika dilihat dari fungsi dan tugasnya, pengguna perpustakaan BPTP NTB adalah peneliti, penyuluh, petugas terkait dan masyarakat pada umumnya. Agar perpustakaan dapat memberikan jasa yang lebih sesuai dengan kebutuhannya, maka pemilihan data dan informasi yang diadakan berpedoman pada perinsip atau kriteria, bahan informasi yang diadakan perpustakaan sesuai kebutuhan pengguna, demikian juga pengelolaan dan perawatan serta pelayanannya agar

dapat mencapai tujuan perpustakaan yang cepat, tepat dan sesuai sasaran kebutuhan. Tujuan: 1. Menyediakan data manajemen keuangan, data kegiatan yang dibutuhkan public, 2. Menyediakan data sekunder dari instansi terkait yang dibutuhkan Balai. 3. Menyediakan informasi teknologi pertanian spesifik lokasi dari hasil pengkajian BPTP NTB. 4. Mempublikasikan aktivitas dan hasil pengkajian BPTP NTB melalui website dan media sosial lainnya. 5. Penyediaan bahan bacaan baik fisik ataupun digital

Pada Layanan Informasi Publik, selama tahun 2022 pengunjung sebanyak 211 (dua ratus sebelas) orang baik berasal dari kalangan umum maupun instansi. Pengunjung umum sebanyak 103 (seratus tiga) orang dan 108 (seratus delapan) orang dari instansi / universitas (grafik 1). Rata rata pengunjung yang datang dalam rangka melakukan konsultasi seperti tentang peluang usaha ayam KUB, mengenai pakan ternak lamtoro serta pengunjung yang membutuhkan informasi tentang VUB baik padi, jagung maupun kedelai. Selain itu juga pengunjung mencari informasi tentang benih dan bibit sayuran serta permintaan bantuan benih dan bibit sayur dan buah. Pengunjung juga berasal dari mahasiswa dari Universitas yang melakukan survey untuk lokasi PKL / Magang maupun yang melaksanakan PKL / Magang, selain mahasiswa juga terdapat dari siswa siswa sekolah menengah (SMK) yang melaksanakan praktek Magang / PKL.



(Grafik 1. Permintaan Informasi pada tahun 2022)

Untuk Pengelolaan dokumen informasi publik, PPID Kementerian Pertanian telah mengembangkan berbagai aplikasi yang dikembangkan oleh PPID Utama dimana dalam pengelolaan maupun pengisian konten, dikelola oleh masing-masing unit kerja. Beberapa aplikasi tersebut antara lain Silayan Online (gambar 1), SIMFORTA, serta yang terbaru adalah pengembangan aplikasi SIDIK (Sistem Dokumentasi Informasi yang dikuasai Kementerian Pertanian). Setiap bulannya dikirim laporan bulanan PPID ke PPID Utama melalui email ke alamat email: ppid.kementan@pertanian.go.id.

Aplikasi Silayan Online, yang diakses melalui <http://ppid.pertanian.go.id/> Portal PPID telah terkoneksi dengan website BPTP NTB sehingga pengguna

layanan dapat melakukan koneksi ke portal PPID dan dapat mengakses informasi yang disediakan seperti : DIPA, Laporan Tahunan Balai, BMN dan lainnya. Namun sampai saat ini yang mengakses PPID melalui website masih sangat sedikit, kemungkinan belum banyak yang mengetahui prosedur untuk mendapatkan informasi layanan publik melalui website dan link ke portal PPID Kementerian Pertanian.

Untuk Web site, Aktivitas kegiatan – kegiatan kantor BPTP NTB yang diberitakan selama tahun 2022 adalah sebanyak 160 (seratus enam puluh) berita. berita tersebut lewat media sosial (FB, Instagram dan twitter) dan berita lewat website resmi BSIP NTB. Disamping itu tim Website juga telah melakukan kegiatan berupa Mengupdate Profil, Infotek, Publikasi, Layanan, SK Kerjasama, Informasi Publik, dan Informasi Regulasi di Website resmi BSIP NTB dan PPID.

Dalam pelaksanaannya selama tahun 2022, pada website telah terjadi insiden serangan Cyber di Pusat Komputasi Kementerian Pertanian tanggal 19 Juni 2022 sehingga semua Website lingkup Kementan tidak bisa diakses di seluruh Indonesia dan Website BSIP NTB juga menjadi salah satu yang terdampak. Kemudian website dapat pulih kembali pada bulan Oktober 2022 dengan data terakhir yang bisa kembali bulan Oktober 2021. Setelah itu dilakukan tindak lanjut dengan update berita, informasi publik, informasi regulasi, dan publikasi.

Selanjutnya pada pekan ke-3 bulan November 2022 website lingkup Badan Litbang Pertanian kembali tidak bisa diakses karena resource storage full dan database dihapus hacker. Baru pada pertengahan bulan Desember 2022, Website lingkup Badan Litbang Pertanian bisa diakses kembali dengan backup data terakhir per- Oktober 2021. Tindak lanjut, dengan Kembali melakukan update Website.

4.4.4. Laboratorium publikasi

Kegiatan publikasi hasil-hasil pengkajian Balitbangtan BPTP Nusa Tenggara Barat adalah mandat dari Permentan Nomor 11 Tahun 2019 yang mengamanatkan fungsi BPTP dalam rangka diseminasi inovasi teknologi pertanian spesifik lokasi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menghasilkan dan mendiseminasikan materi publikasi hasil-hasil kegiatan pengkajian yang dihasilkan oleh Balitbangtan BPTP NTB dalam bentuk media cetak (baliho/display/buletin/dll), dan social media (facebook/youtube), serta mendistribusikan media publikasi hasil-hasil pengkajian tersebut kepada pengguna terkait. Sedangkan keluaran yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dihasilkan dan terdiseminasikannya hasil-hasil pengkajian Balitbangtan BPTP NTB yang dalam bentuk media cetak dan media social serta terdistribusikannya bahan-bahan hasil publikasi tersebut kepada pengguna terkait. Dengan adanya kegiatan publikasi hasil-hasil pengkajian ini maka diharapkan adanya perubahan pola pikir, pola sikap dan praktik untuk menerapkan inovasi-inovasi hasil pengkajian dengan sukarela karena mendapatkan informasi sesuai dengan kebutuhan. Perubahan praktik untuk menerapkan inovasi ini diharapkan dapat memberikan peluang lebih besar untuk peningkatan produktifitas pertanian yang pada gilirannya akan meningkatkan kesejahteraan petani. Bagi penyuluh pertanian akan memberikan dampak pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan tentang informasi yang disampaikan.



Baliho yang telah dihasilkan dan didiseminasikan dari Kegiatan publikasi hasil-hasil pengkajian TA 2022



VARIETAS UNGGUL JAGUNG HIBRIDA DAN KOMPOSIT HASIL BADAN LITBANG PERTANIAN

	BIMA - 14 (Hibrida) - Panca hasil : 12,5 t/ha (pajolan kering) - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	BIMA - 19 (Hibrida) - Panca hasil : 12,5 t/ha (pajolan kering) - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	BIMA - 20 (Hibrida) - Panca hasil : 12,5 t/ha (pajolan kering) - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	SRIKANDI KUNING (Komposit) - Panca hasil : 7 t/ha - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk

	BIMO - 3 (Hibrida) - Panca hasil : 12,5 t/ha (pajolan kering) - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	GUMARANG (Komposit) - Panca hasil : 7 t/ha - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	LAMURU (Komposit) - Panca hasil : 7 t/ha - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	NASA - 20 (Hibrida) - Panca hasil : 12,5 t/ha (pajolan kering) - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk
	JH 37 (Hibrida) - Panca hasil : 7 t/ha - Berat panen : 4,85 kg/akar (sudah busuk) - Toleransi hgt : Malinjo sedang - Keunggulan : Tahan penyakit busuk

Adanya revisi anggaran, maka anggaran Kegiatan publikasi tersisa Rp. 19.000.000. Sampai pada akhir Desember 2022 realisasi fisik kegiatan mencapai 100% dan realisasi anggaran mencapai Rp. 19.000.000 (100%). Dengan anggaran yang tersisa, media tercetak yang dihasilkan adalah 2 buah baliho, 2 buah poster, 50 Explar selebaran, serta bulletin Infotek dua volume masing-masing 50 exemplar. Sedangkan publikasi melalui media social adalah melalui postingan Facebook sebanyak 2 kali postingan dari vidio yang diproduksi oleh labdis dan video YouTube yang diproduksi di labdis. Distribusi media tercetak yang ada dilakukan ke beberapa BPP di lima Kabupaten/Kota se-Pulau Lombok yaitu Kota Mataram, Kabupaten Lombok Barat, Kabupaten Lombok Utara, Kabupaten Lombok Tengah, dan Kabupaten Lombok Timur

4.4.5. Humas dan Kerjasama

Pemanfaatan teknologi dan ilmu pengetahuan sangat mempengaruhi kemajuan suatu negara. Kerjasama dengan stakeholder merupakan salah satu usaha untuk penyebarluasan teknologi dan ilmu pengetahuan sehingga dapat dimanfaatkan secara optimal oleh pengguna. Demikian halnya dengan BPTP NTB yang merupakan lembaga penghasil teknologi dalam bidang pertanian membutuhkan kerjasama yang baik untuk dapat memasalkan teknologi pertanian yang dihasilkan. Pada tahun 2022 kegiatan humas dan kerjasama telah melaksanakan inisiasi kerjasama dengan berbagai pihak dalam pengkajian dan pengembangan teknologi petanian di daerah, mempromosikan hasil-hasil pengkajian BPTP NTB kepada *stakeholder* dan melakukan fasilitasi kegiatan humas dan kerjasama yang ada di BPTP NTB. Adapun jumlah inisiasi kerjasama yang telah dilaksanakan pada tahun 2022 adalah sebanyak 3 inisiasi Kerjasama dengan Instansi, penandatanganan MoU belum dapat dilaksanakan dikarenakan transformasi kelembagaan Badan Litbang Pertanian menjadi Badan Standardisasi.



V. PEMBIAYAAN

5.1. Anggaran

Dalam melaksanakan tupoksinya sebagai unit pelaksana teknis dibidang pengkajian dan pengembangan inovasi pertanian, BPTP NTB pada TA. 2022 mengelola Anggaran yang tertuang dalam DIPA Nomor: SP DIPA-018.09.2.634040/2022, tanggal 17 November 2021. Alokasi anggaran dalam DIPA BPTP NTB dalam TA 2022 mengalami 10 (sepuluh) kali revisi, sehingga jumlah anggaran BPTP NTB mengalami perubahan dari pagu awal sebesar Rp. 17.518.230.000,- dan setelah mengalami revisi sebanyak 10 kali, maka pagu DIPA Revisi ke-10 sebesar Rp. 12.693.305.000 atau mengalami pengurangan sebesar 27,54% dari DIPA Awal. Perkembangan anggaran satker BPTP NTB TA. 2022 dengan 10 kali revisi disajikan pada Tabel 5.1.

Tabel 5.1. Perkembangan Anggaran Satker BPTP NTB TA. 2022

No.	Uraian	Pagu semula (Rp. 000)	Pagu menjadi (Rp. 000)	Keterangan
1	DIPA Awal	17.518.230	17.518.230	DIPA Awal Tanggal 17 November 2021.
2	DIPA Revisi Ke-1	17.518.230	17.518.230	DIPA Revisi Ke-1. Tanggal 13 April 2022. Berupa Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan Ke-1 di Kanwil DJPb Mataram
3	DIPA Revisi Ke-2	17.518.230	17.518.230	DIPA Revisi ke-2. Tanggal 03 Juni 2022. Berupa tambahan Blokir <i>Automatic Adjustment</i> (AA) Sebesar Rp. 149,099.000;-
4	DIPA Revisi Ke-3	17.518.230	17.518.230	DIPA Revisi Ke-3. Tanggal 13 Juli 2022. Berupa Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan Ke-2 di Kanwil DJPb Mataram
5	DIPA Revisi Ke-4	17.518.230	17.854.699	DIPA Revisi ke-4. Tanggal 10 Agustus 2022. Berupa Revisi Penambahan alokasi anggaran yang bersumber dari kegiatan Hibah Luar Langsung (ACIAR) sebesar Rp. 336.470.000;-.

6	DIPA Revisi ke-5	17.854.699	13.704.699	DIPA Revisi ke-5. Tanggal 27 September 2022. Berupa Revisi Pengurangan anggaran kegiatan Kegiatan Dewan Sebesar Rp. 4,150,000.000;-
7	DIPA Revisi ke-6	13.704.699	13.287.464	DIPA Revisi ke-6. Tanggal 14 Oktober 2022. Berupa Pengurangan Belanja Pegawai Sebesar Rp. 737,235.000;-) dan tambahan alokasi anggan Kegiatan Perbenihan sebesar Rp. 220,000.000;- dan kegiatan Program BSIP sebesar Rp. 100,000.000;-
8	DIPA Revis Ke-7	13.287.464	13.287.464	DIPA Revisi ke-7. Tanggal 19 Oktober 2022. Berupa Revisi Pemutakhiran Halaman III DIPA Triwulan Ke-3 di Kanwil DJPb Mataram
9	DIPA Revisi Ke-8	13.287.464	13.243.409	DIPA Revisi ke-8. Tanggal 10 Nopember 2022. Berupa Revisi Pengurangan anggaran yang besumber dari PNBP sebesar Rp. 44.055.000;-
10	DIPA Revisi Ke-9	13.243.409	13.243.409	DIPA Revisi ke-9. Tanggal 23 Nopember 2022. Berupa Pemutakhiran Revisi POK Optimalisasi realisasi anggaran di Kanwil DJPb Mataram.
11	DIPA Revisi Ke-10	13.243.409	12.693.305	DIPA Revisi ke-10. Tanggal 02 Desember 2022. Berupa Delete (pengurangan anggaran) Blokir AA dan belanja pegawai

Rincian anggaran berdasarkan sumber anggaran TA.2022 terdiri atas APBN, PNBPN dan Hibah Langsung Luar Negeri (ACIAR) disajikan pada Tabel 5.2.

Tabel 5.2. Anggaran BPTP NTB Berdasarkan Sumber Dana, TA 2022

No	Sumber Dana	Jumlah (Rp)	Persentase (%)
1.	APBN	11,956,111,000,-	94.2
2.	PNBP	400,724,000,-	3.1
3.	Hibah Luar Negeri (Aciar)	336,470,000,-	2.7
Total		12,693,305,000,-	100.0

Alokasi anggaran BPTP NTB berdasarkan jenis belanja disajikan pada Tabel 5.3.

Tabel 5.3. Alokasi anggaran BPTP NTB berdasarkan jenis belanja TA. 2022

No	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	(%)
1.	Belanja Pegawai	7,078,422,000	55.8
2.	Belanja Barang Operasional	2,064,638,000	16.3
3.	Belanja Barang Non Operasional	3,450,245,000	27.2
4.	Belanja Modal	100,000,000	0.8
TOTAL		12,693,350,000	100.0

Tabel 5.3 memperlihatkan bahwa porsi anggaran terbesar adalah belanja pegawai, diikuti belanja barang non operasional, belanja barang operasional, dan belanja modal.

5.2. Realisasi Anggaran

Sampai dengan 31 Desember 2022, realisasi anggaran BPTP NTB sebesar Rp. 11.098.933.100,- (87.44 %). Realisasi anggaran BPTP NTB berdasarkan jenis belanja sampai dengan 31 Desember 2022 dapat dilihat pada Tabel 5.4.

Tabel 5.4. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja TA. 2022

No	JENIS BELANJA	PAGU ANGGARAN	Realisasi anggaran	(%)
1.	Belanja Pegawai	7,078,422,000	6.829.832.138	96.49
2.	Belanja Barang Operasional	2,064,638,000	2.063.458.289	99.94
3.	Belanja Barang Non Operasional	3,450,245,000	2.105.642.673	61.03
4.	Belanja Modal	100.000.000	100.000.000	100.00
TOTAL		12.693.350.000	11.098.933.100	87.44

Tabel 5.4 memperlihatkan bahwa realisasi yang terendah terjadi pada belanja non operasional yaitu sebesar 61.03%. Rendahnya realisasi belanja non operasional disebabkan karena adanya dana ICARE yang masih di blokir.

VI. KINERJA HASIL DISEMINASI TEKNOLOGI PERTANIAN

6.1. Penguatan Taman Agro Inovasi Mart Mendukung Pekarangan Pangan Lestari (P2I) Di Nusa Tenggara Barat

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan) sebagai salah satu lembaga penelitian telah banyak menghasilkan inovasi teknologi, namun yang menjadi masalah adalah tingkat adopsi teknologi yang telah dihasilkan tersebut masih rendah di tingkat pengguna. Ini terjadi karena adanya pemisahan antara kegiatan penelitian dan diseminasi. Untuk mempercepat penyebaran inovasi teknologi yang telah dihasilkan oleh Balitbangtan maka dibentuklah Taman Agro Inovasi dan Agro inovasi Mart. Dimana tujuan dari kegiatan ini yaitu 1) Mendisplay berbagai macam inovasi teknologi Balitbangtan, 2) Memproduksi benih dan bibit sayuran di Kebun Bibit Induk (KBI), 3) Mendiseminasikan dan mendistribusikan benih dan bibit sayuran / hortikultura / biofarmaka mendukung OPAL dan P2L, 4) Menyediakan informasi inovasi teknologi melalui visitor plot, media cetak, elektronik, dan konsultasi, 5) Tempat Belajar dan Kunjungan para stakeholder, dan 5) Mengaktifkan Agro Inovasi Mart (AgriMart) sebagai tempat display dan komersialisasi produk Balitbangtan yang dihasilkan oleh penyedia teknologi dan Mitra Binaan BPTP.

Kegiatan ini dilakukan di Lahan Kantor BPTP NTB di Desa Peresak, Kecamatan Narmada Kabupaten Lombok Barat Nusa Tenggara Barat (NTB), dengan luasan 0,5 ha, yang berada satu hamparan dengan kegiatan UPBS, Laboratorium Diseminasi, dan Visitor plot aneka ternak. Lingkup kegiatan terdiri atas ; 1) Pengelolaan taman Agro inovasi, 2) Kebun Bibit Induk, dan 3) Pengelolaan Agro Inovasi Mart dan Obor Pangan Lestari (OPAL) dan pembinaan 2 Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kota Mataram dan Lombok Barat.

Di lokasi Taman Agro Inovasi ada kegiatan Display Teknologi/PKL/Magang/konsultasi/kunjungan lapang, penyediaan media cetak, diseminasi informasi melalui pameran. Untuk Kebun Bibit Induk (KBI) kegiatan yang dilakukan antara lain; memproduksi benih sayuran (khususnya produk balitbangtan) dan bibit sayuran. Untuk AgriMart kegiatan yang dilakukan yaitu mendisplay atau mengkomersialisasikan produk yang dihasilkan Taman Agro Inovasi, dan produk hasil binaan BPTP NTB. Sedangkan kegiatan OPAL adalah mendisplaykan inovasi teknologi pemanfaatan lahan kantor dengan berbagai macam tanaman sayuran dan pangan lainnya.

Hasil kegiatan diseminasi inovasi teknologi Balitbangtan yang telah dilakukan di Tagrimart pada tahun 2022, antara lain; 1) Telah terdisplay 16 VUB padi, yang terdiri atas 11 VUB padi Non Fungsional dan 5 VUB Padi Fungsional. Potensi hasil tertinggi untuk VUB padi Non fungsional adalah varietas Inpari 46 dengan hasil 7,39 t/ha GKG, sedangkan untuk VUB Padi Fungsional hasil tertinggi dicapai oleh varietas Nutrizink, dengan hasil 7,15 t/ha GKG. Display VUB padi dilakukan 3 musim yaitu Musim Hujan, Musim Kemarau I dan Musim Kemarau II.

Untuk Display VUB Jagung ada 9 Varietas, dengan rincian 6 VUB Jagung Hibrida (untuk pakan dan potensi hasil tinggi) dan 3 VUB Jagung Komposit/bersari bebas (untuk pangan dan lahan kering). Dari 9 VUB tersebut, hasil tertinggi untuk jagung hibrida dicapai oleh varietas JH-37 dengan hasil 9,12 t/ha pipilan kering, sedangkan untuk jagung bersari bebas/komposit hasil tertinggi dicapai oleh varietas Pulut Ungu dengan hasil 8,97 t/ha pipilan kering. Display

VUB padi dilakukan 3 musim yaitu Musim Hujan, Musim Kemarau I dan Musim Kemarau II.

Untuk Display VUB Kedelai, ada 6 varietas yang didisplay yaitu; Dena-1, Devon, Deja, Dega, Detap-1 dan Biosoy-1. Dari 6 VUB, yang memiliki potensi hasil tertinggi adalah Varietas Deja-1 dengan hasil 1,96 t/ha biji kering. Untuk Display VUB kedelai ditanam pada musim Kemarau I dan Musim Kemarau II.

Untuk VUB Kacang hijau, ada 1 varietas yang didisplay yaitu Vima-4. VUB Kacang hijau ditanam pada Musim Kemarau I. Varietas Vima-4 memiliki hasil biji kering sebesar 1,59 t/ha.

Selain varietas unggul baru padi, jagung, kedelai dan kacang hijau masih terdapat 26 jenis tanaman sayuran dan buah yang terdisplay. Komoditas tersebut terdiri atas ; cabai rawit, cabai besar, terong panjang ungu, terong panjang hijau, terong bulat ungu, terong bulat hijau, tomat, sawi, pakcoy, selada hijau, selada merah, bayam hijau, bayam merah, kangkung, pare, kacang panjang, timun, labu madu/botol, labu kuning, labu air, kentang gantung, okra, melon, anggur, papaya dan pisang. Tagrimart juga mendisplay 11 inovasi teknologi yang terdiri atas ; smart farming, aneka hidroponik, sistem pertanian vertikal dan sistem pemanfaatan pekarangan lainnya.

Kebun Bibit Induk (KBI) telah memproduksi benih untuk 6 komoditi yaitu ; Cabai rawit, labu bulat, okra, kentang gantung, bunga telang, dan aneka bunga. KBI juga telah memproduksi bibit sayuran, total sebanyak 12.000 bibit dengan rincian; Cabai sebanyak 5.000 bibit, terong sebanyak 4.000 bibit dan tomat sebanyak 3.000 bibit. Bibit sayuran yang telah terdistribusi, untuk cabai sebanyak 3.900 bibit, terong sebanyak 2.500 bibit dan tomat sebanyak 1.850 bibit ke 16 stakeholder (KWT, Kelompok Tani, Mahasiswa, Organisasi dan Instansi).

Tagrimart adalah tempat untuk mendisplay produk dan memasarkan produk dari hasil Tagrimart maupun binaan BPTP NTB. Ada 14 produk yang dikomersialisasikan dari hasil Tagrimart terdiri atas; sayuran, buah, dan tanaman obat, dan ada 4 produk yang dikomersialkan dari hasil binaan BPTP NTB, berupa; keripik ubi, kripik talas, gula merah dan Kopi bubuk sesaot.

Tagrimart juga berfungsi sebagai tempat belajar dan konsultasi. Tagrimart sebagai tempat belajar/magang/PKL/penelitian bagi Siswa dan mahasiswa sebanyak 37 orang dengan rincian 10 orang dari 2 SMK (SMKPP Mataram dan SMK Manggalewa) dan 27 Orang mahasiswa dari 2 Universitas (Universitas Mataram dan Universitas NW dengan 3 Fakultas yaitu; FATEPA, FAPERTA dan MIPA Biologi)

Tagrimart juga berfungsi sebagai tempat kunjungan. Tagrimart sudah dikunjungi oleh 270 orang dari 18 instansi. Diharapkan melalui seluruh aktivitas ini maka inovasi teknologi yang telah dihasilkan Badan Litbang Pertanian dapat diadopsi dengan cepat oleh para stakeholder/pengguna.



6.2. Produksi Benih Sumber Padi VUB di NTB

Nusa Tenggara Barat merupakan provinsi penyangga pangan Nasional. Untuk mendukung program swasembada pangan berkelanjutan dari pemerintah pusat, provinsi Nusa Tenggara Barat terus melakukan program meningkatkan produksi tanaman pangan. Produksi nasional tahun 2021 sebesar 55.269.619,39 ton GKG dengan produktivitas 52,65 kw/ha. Dan kontribusi NTB sebesar 1.432.450,26 ton GKG dari luas panen 277.113,34 ha dan produktivitas 51,69 kw/ha. (Aram I, BPS 2021). Upaya Badan Litbang dalam mendukung peningkatan produktivitas khususnya di NTB terus memberikan program produksi benih sumber padi dari varietas-varietas unggul baru kepada UPBS BPTP NTB

Tahun 2022 UPBS BPTP NTB kembali memproduksi benih sumber VUB padi potensi hasil tinggi dengan target (4 ton SS). Menggunakan inovasi paket teknologi jajar legowo dan penggunaan varietas unggul baru produk Badan Litbang Kementerian Pertanian. Kegiatan produksi benih dilaksanakan pada MK 1 2022 di lokasi kelompok tani Karya Mandiri, Desa Batu Kumbang, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat seluas 1.5 ha melalui sistim sewa lahan. Varietas yang produksi yaitu varietas Inpari 45 Dirgahayu dan Cakrabuana Agritan.



Realisasi produksi yang dihasilkan, mendapatkan benih sumber bersertifikat varietas Inpari 45 Dirgahayu 1,410 kg, Cakarabuana Agritan 2,890 kg totalnya sejumlah 4,300 kg. Upaya untuk mempercepat diseminasi dan sebaran VUB padi di tingkat lapangan, saat ini sebagian benih sumber VUB padi, hasil produksi MK 1 2022 telah didistribusikan ke pengguna di 6 (enam) Kabupaten/kota, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebanyak 1,060. Stok benih s/d 31 Desember 2022 sebanyak 3,240 kg dengan rincian: (1) Varietas Inpari 45 Dirgahayu (940 kg) dan Cakarabuana Agritan (2,300).



6.3. Produksi Benih Sebar Padi VUB di NTB

Produksi padi nasional tahun 2021 sebesar 55.269.619,39 ton GKG, dengan produktivitas 52,56 kw/ha. Kontribusi NTB dalam produksi padi adalah sebesar 1.432.460,26 ton GKG, dari luas panen 277.113,34 ha dengan produktivitas 51,69 kw/ha. Upaya peningkatan produksi padi, peran benih sangat strategis karena berpengaruh terhadap peningkatan produktivitas, mutu hasil dan sifat ekonomis. Untuk meningkatkan produksi padi di NTB, dukungan BPTP NTB terhadap program tersebut tahun 2022 menargetkan produksi benih sebar

VUB padi potensi hasil tinggi sebanyak 3 ton. Varietas yang dikembangkan adalah Inpari 46, Inpari Digdaya, dan Cakrabauana. Kegiatan produksi benih dilaksanakan di desa Lembar kec. Lembar- kab. Lombok Barat, dengan sistem sewa lahan. Adapun hasil dari kegiatan produksi benih tersebut dari target 3 ton terealisasi 3,370 ton (112 %) dengan rincian varietas Inpari 46 sebanyak 1.520 kg, Inpari Digdaya 850 kg, dan Cakrabauana 1.000 kg. Sampai dengan akhir Desember benih tersebut sebagian sudah terdistribusi ke pengguna di beberapa kab/kota prov NTB sebanyak Inpari 46 ; 665 kg, Inpari Digdaya 850 kg dan Cakrabauana 1.000 kg. Belum maksimalnya distribusi benih diperkirakan karena beberapa varietas yang di produksi merupakan varietas masih baru, dan dikenal oleh petani. Hal ini karena proses adopsi teknologi (varietas) memerlukan waktu untuk memutuskan menolak atau menerima.



6.4. Produksi Benih Sebar Padi VUB di NTB (12.5 ton)

Padi merupakan sumber pangan utama masyarakat Indonesia dan tetap menjadi program prioritas pemerintah. Produksi padi nasional tahun 2021 sebesar 55.269.619,39 ton GKG, dengan produktivitas 52,56 kw/ha. Dan kontribusi NTB sebesar 1.432.460,26 ton GKG, dari luas panen 277.113,34 ha dan produktivitas 51,69 kw/ha (Aram I, BPS 2021). Upaya peningkatan produksi padi, peran benih yang bermutu sangat strategis. Sampai saat ini varietas unggul baru padi sudah banyak dilepas, tetapi hanya beberapa varietas saja yang berkembang tingkat lapangan karena masih kurangnya sosialisasi dan promosi. Untuk meningkatkan produksi padi di NTB perlu dilakukan percepatan sebaran dan adopsi VUB potensi hasil tinggi di tingkat lapangan. Dukungan BPTP NTB terhadap program tersebut pada MT. MK2 tahun 2022 akan memproduksi benih sebar VUB padi potensi hasil tinggi sebanyak 12,5 ton. Kegiatan produksi benih dilaksanakan mulai bulan september 2022 dengan sistem kerjasama dengan poktan Bertais Daye - kota Mataram. Teknologi yang diadopsikan adalah jarwo 4:1 dan 6:1 dengan varietas Inpari 48 dan Cakrabauana. Kegiatan pendampingan yang dilakukan pada kegiatan ini adalah pendampingan produksi, penggunaan

varietas baru, dan inisiasi produksi benih pada anggota poktan. Sampai dengan akhir Desember 2022 pertanaman seluas 6,5 ha yang terdiri dari 1,5 ha Cakrabuana dan Inpari 48 seluas 5 ha sedang persiapan panen, dan di perkirakan target 12,5 ton akan tercapai.



6.5. Produksi Benih Padi Biofortifikasi Produksi Benih Sebar Padi Inpari Ir Nutri Zinc 3 Ton Es

Padi sebagai bahan pangan utama di Indonesia sehingga kebutuhan beras meningkat. Benih merupakan salah satu faktor penentu untuk peningkatan produktivitas. Produksi benih padi biofortifikasi merupakan salah satu program Kementerian Pertanian mendukung program pemerintah dalam upaya mencegah terjadinya stunting pada tumbuh kembang anak akibat mal nutrisi. Produksi benih Inpari IR Nutri Zinc oleh UPBS BPTP NTB pada tahun 2022 sebanyak 3,030 ton ES yang ditanam pada lahan seluas 1,0 ha di kelompok tani Mekar Jaya, Desa Kebon Ayu Kecamatan Gerung Kabupaten Lombok Barat dengan system sewa. Kegiatan produksi benih dengan target 3,0 ton ES telah dilaksanakan dengan sistem sewa di lahan petani atas nama H. Hasbi seluas 1,0 Ha. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dari bulan Januari hingga Desember tahun 2022 antara lain identifikasi calon petani dan calon lokasi, koordinasi dan sosialisasi dengan pemilik lahan sewa, penyusunan perjanjian sewa dan penandatanganan kesepakatan sewa lahan untuk produksi benih, pendampingan teknologi sejak persemaian, pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan dan pemeriksaan lapang, penanganan panen dan pasca panen serta distribusi benih. Pendampingan teknologi Badan Litbang Pertanian secara khusus berupa penggunaan padi varietas unggul baru yaitu Inpari IR Nutri Zinc yang memiliki kandungan Zn tinggi dan pengaturan jarak tanam dengan menggunakan system legowo 2:1. Pendampingan lainnya untuk pendukung produksi benih yaitu pelaksanaan seleksi tanaman/roughing serta pemeriksaan lapang oleh petugas PBT BPSB Kabupaten Lombok Barat.

Hingga saat ini telah diproduksi sebanyak 3.030 kg benih Inpari IR Nutri Zinc dari 3.000 kg benih yang ditargetkan. Hingga bulan Desember 2022 telah

terdistribusi benih sebanyak 100 kg benih secara komersial dan 120 kg benih hibah ke wilayah kota Mataram, kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Bima.



6.6. Produksi Benih Sebar Padi Inpari IR Nutri Zinc 5 Ton ES

Benih merupakan salah satu faktor penentu untuk peningkatan produktivitas. Produksi benih padi Inpari IR Nutri Zinc merupakan salah satu program Kementerian Pertanian mendukung program pemerintah dalam upaya mencegah terjadinya stunting pada tumbuh kembang anak akibat malnutrisi. Produksi benih Inpari IR Nutri Zinc oleh UPBS BPTP NTB dengan menggunakan anggaran belanja tambahan (ABT) pada tahun 2022 ditargetkan sebanyak 5 ton ES yang ditanam pada lahan seluas 1,5 ha atas nama Bapak Nursin di lokasi kelompok tani Bertais Daye, Kelurahan Bertais Kecamatan Sandubaya Kota Mataram dengan system kerjasama produksi. Pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan dari bulan September hingga Desember tahun 2022 antara lain identifikasi calon petani dan calon lokasi, koordinasi dan sosialisasi dengan system kerjasama, penyusunan perjanjian kerjasama produksi benih, pendampingan teknologi pengolahan tanah, penanaman, pemeliharaan dan pemeriksaan lapang, sedangkan penanganan panen dan pasca panen akan dilaksanakan pada bulan Januari 2023.

Hingga saat ini pertumbuhan tanaman sehat dan telah 100% berbunga dan direncanakan pemeriksaan lapang fase masak oleh PBT BPSB Kota Mataram pada akhir bulan Januari 2023.



6.7. Teknologi Produksi Benih Sebar Kedelai Biosoy di NTB

Benih merupakan input utama dalam produksi pertanian. Dalam rangka menyediakan benih sumber dan benih sebar kedelai yang bermutu, salah satu strategi yang dilakukan adalah menghasilkan produksi benih bersertifikat. Penggunaan benih bermutu dan bersertifikat dari varietas unggul baru akan menghasilkan tanaman yang lebih produktif dan memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam rangka meningkatkan penggunaan dan penyebaran benih bermutu, maka. Pengembangan benih di NTB sangat penting artinya mengingat ketersediaan benih kedelai bermutu masih terbatas, sehingga petani menanam benih antar lapang dari varietas yang telah lama berkembang di lokasi dan tidak bersertifikat. Agar benih bermutu selalu tersedia, maka pengembangan produksi benih sumber kedelai dilakukan dengan pendekatan sistem jalur benih antar lapang dan antar musim (Jabalsim) agar ketersediaan benih dalam setiap musim tanam ada. Salah satu upaya meningkatkan produktifitas kedelai nasional adalah melalui pengembangan dan menyebarkan benih varietas unggul baru potensi hasil tinggi seperti kedelai Biosoy. Benih bersertifikat dari Varietas unggul Baru mampu meningkatkan produksi, produktivitas dan mutu hasil. Sasaran tanam kedelai nasional 2021 seluas 301.161 ha, dengan program korporasi petani untuk produksi benih seluas 12.450 ha, (Direktorat Perbenihan TP 2020). Program intensifikasi lainnya dilakukan dengan memperbaiki kesuburan lahan, dan penggunaan teknologi yang sesuai. Ekstensifikasi dilakukan pada lahan

sawah irigasi, serta lahan marginal yaitu lahan kering maupun lahan tadah hujan yang sumber airnya berasal dari air hujan. Kementerian Pertanian terus berupaya untuk melakukan perluasan areal panen kedelai dan peningkatan produktivitas. Pada tahun 2022 kegiatan produksi benih sumber kedelai biosoy dilaksanakan di Kabupaten Lombok Tengah dan Kabupaten Bima dengan luasan 2,25 Ha. Total hasil produksi Benih kedelai tahun 2022 adalah 1.330 kg. Benih yang telah terdistribusi sebanyak 890 kg di kabupaten Lombok Barat, Mataram, Lombok Tengah, Kabupaten Bima. Sebanyak 440 kg benih masih dalam proses distribusi baik komersil maupun secara Hibah.



6.8. Produksi Benih Sumber Kedelai di NTB

Benih merupakan input utama dalam produksi pertanian. Dalam rangka menyediakan benih sumber kedelai yang bermutu, salah satu strategi yang dilakukan adalah menghasilkan produksi benih bermutu. Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul baru akan menghasilkan tanaman yang lebih produktif dan memiliki produktivitas yang tinggi. Dalam rangka meningkatkan penggunaan dan penyebaran benih bermutu, maka. Pengembangan benih di NTB sangat penting artinya mengingat ketersediaan benih kedelai bermutu masih terbatas, sehingga petani tidak lagi menanam benih antar lapang dari varietas yang telah lama berkembang di lokasi dan tidak bersertifikat. Agar benih bermutu selalu tersedia, maka pengembangan produksi benih sumber kedelai dilakukan dengan pendekatan sistem jalur benih antar lapang dan antar musim (Jabalsim) agar ketersediaan benih dalam setiap musim tanam terus tersedia. Benih diproduksi di sentra areal tanam kedelai seluas 1,4 ha desa Nggembe Kecamatan Bolo dan 0,6 ha di desa Risa Kecamatan Woha Kabupaten Bima

pada musim kemarau satu dengan capaian produksi benih sumber kedelai sebanyak 1,185 kg dan selanjutnya dilakukan pada musim kemarau dua seluas 0,25 ha dengan capaian produksi benih sumber kedelai 310 kg. Kendala curah hujan ekstrem pada awal tanam menyebabkan produksi benih hanya mencapai 1.495 kg atau 44,85 % dari target 3000 kg.



6.9. Produksi Benih Jagung Di Nusa Tenggara Barat

Untuk mendukung program swasembada jagung, perlu penyediaan benih yang memiliki kualitas yang baik. Penyiapan benih yang dilakukan di kawasan pengembangan memiliki keuntungan seperti tepat jumlah, tepat waktu, tepat varietas, tepat harga dan mutu benih masih tergolong baik karena diproduksi di wilayah tersebut. Benih merupakan input utama dalam produksi pertanian. Penggunaan benih bermutu dari varietas unggul akan menghasilkan tanaman yang produktif dan lebih efisien. Kebutuhan benih jagung hibrida bermutu dan bersertifikat semakin meningkat sejalan dengan kesadaran masyarakat untuk menggunakan benih bermutu, namun ketersediaan benih bermutu dari jagung hibrida masih terbatas terutama kendala dalam harga benih dan ketersediaan tepat waktu. Untuk itu kegiatan pengembangan produksi benih jagung hibrida perlu dilakukan agar kendala yang dihadapi petani jagung khususnya harga benih yang relatif mahal, kesulitan akses, dan sering tidak tepat dengan waktu tanam dapat teratasi. Kegiatan produksi benih ini bertujuan untuk: 1) Menyediakan benih jagung sebar sebanyak 3 ton; 2) Mendistribusikan benih jagung ke stakeholder atau pengguna. Lokasi produksi benih dilakukan di kecamatan Pringgabaya Lombok Timur. Tahun 2022, kegiatan penanaman dilakukan bertahap mulai dari musim hujan (MH), musim kemarau I (MK. I) dan musim kemarau II (MK. II). Penyediaan benih sumber dan benih tetua jagung berasal dari Balitsereal Maros Sulsel. Pengawasan dan sertifikasi benih dilaksanakan dengan bekerjasama dengan BPSB Kabupaten maupun Provinsi NTB. Distribusi benih dilakukan berdasarkan permohonan dari kelompok tani dan petani, serta permintaan dinas dan diseminasi. Benih jagung yang dihasilkan sebanyak 5.047 ton yang terdiri atas varietas Hibrida Nasa 29 dan JH 37 dan varietas Jakarin dalam pertanaman umur 45 hst dengan prediksi hasil mencapai 3.000 kg.



6.10. Pembibitan Ayam KUB Strata 1 UPBS Ternak pada BPTP NTB

Permintaan bibit ayam unggul lokal sampai saat ini sebagian besar masih didatangkan dari luar NTB. Selanjutnya didistribusikan di seluruh Kabupaten/Kota di Provinsi NTB untuk memenuhi kebutuhan bibit ayam. Bibit ini tidak hanya pada ayam Ras seperti ayam Pedaging (Broiler) dan ayam Petelur (Layer), tetapi untuk ayam kampung. Perkembangan budidaya ayam kampung di NTB cukup pesat namun peternak lokal belum sepenuhnya mampu menyediakan bibitnya yang berupa DOC. Pembibitan lokal masih belum berjalan dengan baik karena terkendala oleh ketersediaan pakan berkualitas. Untuk menghasilkan bibit ayam yang unggul tidak cukup dengan mengandalkan faktor genetiknya saja tetapi dukungan faktor lingkungan sangat penting yaitu pakan. Pakan pada usaha ayam menyerap biaya terbesar disatu sisi harga DOC yang dihasilkan berfluktuasi dengan harga pakan yang cenderung terus meningkat.

Penyediaan pakan dengan bahan baku lokal sudah banyak digunakan oleh peternak skala kecil untuk dapat mengefisienkan biaya produksi yaitu pembiayaan untuk membeli pakan ayam. Bahan baku lokal bukannya tidak berkualitas tetapi teknik penyusunan ransumnya memang harus memperhatikan beberapa hal seperti kandungan nutrisi dari ransum yang telah disusun. Umumnya pakan campuran yang dibuat oleh peternak masih belum memiliki kualitas yang sama dengan pakan toko atau pakan pabrikan. Pakan komersil umumnya memiliki komposisi nutrisi yang telah disesuaikan dengan kebutuhan ternak akan pakan. Kita ketahui bahwa pakan ayam digolongkan beberapa jenis yang disesuaikan dengan fase pertumbuhannya. Ayam buras pada fase prestarter yaitu umur 1 – 5 minggu, starter 6 – 10 minggu, Fase Grower umur 11-16 minggu, Fase Pre Layer umur 17-18 minggu, Fase layer umur 19- apkir

Setiap fase umur ayam memerlukan kandungan nutrisi yang berbeda-beda yaitu kandungan protein 19-20 persen (periode Pre starter-Starter); protein 17-18 persen (periode Grower) dan protein 15-16 persen adalah untuk ayam layer (kampung). Harga pakan mengikuti kualitasnya, makin tinggi kualitas (kandungan protein tinggi) maka harganya lebih tinggi; sebaliknya untuk ayam periode Layer kandungan proteinnya lebih rendah sehingga harganya lebih rendah dari pakan ayam fase prestarter dan starter. Untuk mengatasi hal tersebut maka pada pembibitan ayam KUB di UPBS Ternak, pakan yang diberikan untuk ayam periode Grower sampai Layer adalah pakan campuran dengan komposisi 1 : 2 : 1 untuk bahan pakan konsentrat, jagung dan dedak. Namun komposisi tersebut belum dapat dijadikan acuan untuk menghasilkan pakan ayam dengan kualitas yang diharapkan yaitu kandungan protein sekitar 15-16 persen.

Hasil pelaksanaan kegiatan pembibitan ayam KUB strata 1 di UPBS ternak BPTP NTB Diperoleh bibit bahwa produksi telur mencapai 30-35 persen diketahui bahwa ayam yang dipelihara sudah memasuki penurunan produktivitas karena ada beberapa indukan yang berumur tua (umur 72 minggu). Pada periode umur ayam yang demikian produksi telurnya sudah mulai berkurang.

Meskipun pakan komersil harganya tinggi dan terus menerus mengalami peningkatan namun jika target produksinya tinggi, maka sebaiknya tetap menggunakan pakan pabrikan. Penyusunan ransum sendiri menggunakan bahan pakan lokal, perlu memperhatikan kandungan nutrisi yang baik sesuai dengan kandungan protein ransum yang disesuaikan dengan standar.



Gambar. Kegiatan pembibitan ayam KUB di UPBS BPTP NTB: parent stock ayam KUB, pengambilan telur, kunjungan Bapak Menteri Pertanian Dr. Syahrul Yasin Limpo, Kepala Badan Litbang Pertanian, Bapak Sekretaris Badan Litbang Pertanian, Bapak Kepala Balai Besar Pengkajian, bimbingan pada siswa Smk PKL pelatihan cara vaksinasi, menerima kunjungan dari para peternak dan stakeholder terkait serta seleksi telur untuk ditetaskan.

VII. KERJASAMA PENELITIAN DAN PENGKAJIAN

7.1. Kerjasama ACIAR: *Improving Cattle Production and Smallholder Livelihoods in Crop Based Farming Systems in*

Improving adoption and scaling of proven beef production technologies in Nusa Tenggara Barat and Kalimantan Selatan” (GMCP/2020/149) merupakan lanjutan dari program IndoBeef “Improving cattle production and smallholder livelihoods in crop-based farming systems in Indonesia” (LS/2015/047) yang telah dihentikan sebelum waktunya karena masalah pendanaan. Laporan ini merupakan capaian pelaksanaan kegiatan di Nusa Tenggara Barat (NTB) dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan Juli 2022, sesuai dengan kontrak kerjasama penelitian yang disepakati bersama Universitas New England Australia dan Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Balitbangtan-Kementan) dengan dukungan hibah pendanaan dari Australian Centre for International Agricultural Research (ACIAR). Laporan ini menguraikan capaian dari kegiatan penelitian yang dilakukan di NTB dan merupakan komponen kegiatan yang menjadi tanggungjawab dari Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat sebagai salah satu dari lembaga pelaksana dari Balitbangtan.

Komponen kegiatan yang dilaksanakan melalui BPTP-NTB adalah melakukan penelitian adopsi dan pemasalan sistem pemeliharaan sapi potong terpadu (IVMS) melalui komponen kelompok node. Untuk kegiatan adaptasi IVMS pada lokasi yang baru dilaksanakan oleh BPTP-kalsel bekerjasama dengan Universitas Lambung Mangkurat. Untuk kajian rantai pasar, gender dan lembaga pemasalan dilaksanakan oleh Universitas Mataram. Untuk rantai pasar fokusnya adalah melakukan identifikasi mitra rantai nilai yaitu pengolah, grosir, dan pengecer yang tertarik untuk membentuk rantai nilai baru untuk menghasilkan daging berkualitas tinggi yang diproduksi oleh para peternak penggemukan skala rumah tangga di NTB untuk memenuhi kebutuhan hotel dan konsumen kelas menengah atas. Survei pendasaran yang dilakukan pada awal kegiatan diperoleh informasi bahwa pendorong atau pengendali utama dari adopsi teknologi sistem pemeliharaan sapi potong terpadu IVMS oleh peternak karena praktek beternak eksisting (tradisional) sudah tidak layak dipertahankan, tersedianya insentif untuk melakukan perbaikan sistem, adanya peternak champion, tersedia akses terhadap input produksi seperti peralatan mesin, lahan dan air dan tersedia kredit keuangan, namun hasil survei menunjukkan bahwa pendorong utama dari adopsi adalah tersedianya bantuan pendampingan teknis untuk menerapkan praktek IVMS.

Penelitian ini sesuai dengan tujuannya mencari pendekatan alternatif yang dapat meningkatkan adopsi dan pemasalan dari teknologi sistem pemeliharaan sapi potong terpadu (IMVS) mendapatkan informasi pendorong utama terjadinya adopsi dan pemasalan. Pendekatan alternatif yang dilakukan adalah; 1) melibatkan secara langsung dinas yang terkait dengan peternakan yang menjadi komponen kunci pemasalan sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya serta mempunyai kapasitas untuk menjangkau kelompok ternak, 2) melibatkan kelompok ternak sebagai pelaku demonstrasi atau node untuk membuktikan konsep inovasi atau teknologi unggulan disesuaikan dengan kebutuhan lokal dan 3) memfasilitasi peningkatan kapasitas dan memfasilitasi terselenggaranya pendampingan yang dilakukan tenaga teknis lembaga pemasalan membangun

jalur pemasalan yang digunakan untuk transfer informasi, pengetahuan dan ketrampilan kepada calon pengguna.

Hasil yang dicapai dari kegiatan ini meliputi terpilihnya sebanyak 27 kelompok ternak yang bersedia sebagai kelompok ternak penerap teknologi sistem pemeliharaan sapi potong terpadu IVMS yang kemudian disebut Node pada 6 kabupaten yang menjadi lokasi penelitian. Sebanyak 8 kelompok Node digunakan sebagai tempat kunjungan belajar karena dapat mempertahankan fungsinya dan strategis digunakan untuk kunjungan belajar, selebihnya kelompok node tidak dapat mempertahankan fungsinya sebagai kelompok Node karena berbagai hambatan sebagai akibat dari adanya pandemi covid-19, beberapa kelompok node tidak digunakan sebagai tempat belajar karena lokasi kurang strategis untuk menjadi tempat kelompok belajar.

Total jumlah peternak pada 8 kelompok Node tercatat sebanyak 254 orang dengan jumlah tanaman lamtoro yang ditanam sebanyak 250.453 pohon dan turi sebanyak 47.932 pohon dengan estimasi cakupan lahan usahatani yang tertanami hijauan pakan legume pohon lamtoro dan turi seluas 161,4 Hektar. Kunjungan belajar yang dilakukan pada 6 kabupaten telah menjangkau secara langsung 72 orang tenaga lapang dan penyuluh dari UPTD dibawah dinas terkait peternakan ditingkat kecamatan dan desa, sebanyak 357 peternak mengikuti kunjungan belajar dan 785 peternak merupakan anggota kelompok yang mendapatkan informasi IVMS dari peternak yang mengikuti kunjungan belajar. Dengan demikian terdapat sebanyak 1.187 orang yang terekspose langsung dengan teknologi sistem pemeliharaan sapi potong terpadu IVMS Survei dilakukan 6 bulan setelah kegiatan kunjungan belajar dilakukan untuk mengetahui sebaran pemasalan teknologi sistem pemeliharaan sapi potong terpadu IVMS menunjukkan terdapat 90 kelompok dari 131 kelompok target yang terekspose melalui tenaga teknis dinas, kelompok node dan kelompok pemasalan yang melakukan kunjungan belajar. Jumlah peternak dari kelompok terekspose tercatat sebanyak 2.138 orang peternak yang sudah menerapkan komponen teknologi IVMS. Komponen yang dominan diadopsi adalah pengelolaan pakan khususnya pengembangan hijauan pakan berkualitas nutrisi tinggi, penggemukan dengan legume pohon dan komponen pengolahan limbah. Komponen pengelolaan pakan khususnya pengembangan hijauan pakan diadopsi oleh sebanyak 2.802 orang peternak dengan estimasi cakupan lahan usahatani yang tertanami hijauan pakan legume pohon lamtoro dan turi seluas 700 Ha.

Pendekatan adopsi dan pemasalan alternatif yang ditawarkan dapat secara efektif memasalkan teknologi yang sudah terbukti berhasil. Penelitian telah berhasil menunjukkan sebuah metodologi dan pendekatan penyuluhan yang efektif dan sesuai untuk peningkatan adopsi dan pemasalan teknologi, yaitu melibatkan secara langsung semua organisasi kunci daerah, melakukan adaptasi teknologi dengan melibatkan kelompok node untuk membuktikan hasilnya dan membangun jalur pemasalan untuk menghubungkan kelompok node dan kelompok pemasalan.



VIII. CAPAIAN TARGET KINERJA BPTP NTB 2022

Capaian kinerja balai pada tahun 2022 dinilai berdasarkan target capaian output dalam Perjanjian Kinerja (PK), dan berdasarkan target capaian output dalam Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga (RKA-K/L). Beberapa output sudah disampaikan dalam capaian kinerja berdasarkan PK BPTP NTB Tahun 2022. Capaian output dalam dokumen rencana kerja dan anggaran kementerian negara/lembaga tahun anggaran 2022, menetapkan output standar kinerja sebagaimana disajikan dalam Tabel 8.1.

Tabel 8.1. Tingkat Capaian Kinerja BPTP NTB Tahun 2022

Nama Output	Indikator Keluaran Kegiatan (IKK)	Target 2021	Realisasi 2022	Kinerja (%)	Kategori
1801.SDA.502 Diseminasi Teknologi Pertanian	Jumlah paket teknologi yang terdiseminasi ke pengguna (Paket Teknologi)	1	1	100	Berhasil
1801.SDA.504 Benih Padi	Jumlah Produksi Benih Padi (Ton)	27.5	28.02	101,89	Berhasil
1801.SDA.505 Benih Kedelai	Jumlah Produksi Benih Kedelai (Ton)	6	2.8	46.66	Tidak Berhasil
1801.SDA.506 Benih Jagung	Jumlah Produksi benih jagung (Ton)	3	5	166.66	Sangat Berhasil
1801.SDA.507 Kerjasama Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian	Jumlah dokumen kerjasama yang terbentuk (dokumen Kerjasama)	1	1	100	Berhasil
1809.AEA.503 Layanan Kerjasama	Jumlah layanan Kerjasama Luar Negeri (layanan)	1	1	100	Berhasil
1809.EBA.956 Layanan BMN	Pengelolaan Kebun Percobaan, Laboratorium, UPBS dan sarana penunjang lainnya	1	1	100	Berhasil

1809.EBA.962 Layanan Umum	Layanan Kerumahtangga an dan Umum	1	1	100	Berhasil
1809.EBA.994 Layanan perkantoran	Gaji dan Tunjangan	1	1	100	Berhasil
1809.EBB.951 Layanan Sarana Internal	Pengadaan Peralatan Fasilitas Perkantoran	1	1	100	Berhasil
1809.EBD.952 Layanan Perencanaan dan Penganggaran	Penyusunan Rencana Program dan Anggaran	1	1	100	Berhasil
1809.EBD.953 Layanan pemantauan dan evaluasi	Pelaksanaan Monitoring dan Evaluasi	1	1	100	Berhasil
1809.EBD.955 Layanan Manajemen Keuangan	Pengelolaan keuangan	1	1	100	Berhasil

Berdasarkan pengukuran kinerja yang dilakukan, pencapaian kinerja BPTP NTB Tahun 2022 masuk dalam kategori berhasil. Secara umum tingkat capaian kinerja BPTP NTB TA. 2022 menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan balai sebagian besar telah tercapai sesuai target yang sudah ditentukan dalam tahun berjalan. Namun demikian, masih terdapat capaian beberapa kegiatan yang masih tergolong dibawah 100%. Apabila dibandingkan tingkat capaian kinerja antara capaian kinerja kegiatan tahun 2022 dengan tahun sebelumnya, secara umum mengalami perbaikan, namun terdapat beberapa kegiatan yang outputnya berbeda dengan tahun sebelumnya, dan terdapat kegiatan/output baru pada tahun 2022.

IX. PENUTUP

Secara umum kinerja BPTP-NTB 2022 telah mencapai target yang telah ditetapkan. Dengan semakin meningkatnya pemahaman masyarakat akan pentingnya teknologi di bidang pertanian, terutama dalam mencapai swasembada pangan demi terwujudnya kedaulatan pangan, maka BPTP NTB selaku insititusi litbang pertanian dituntut untuk terus berupaya meningkatkan kualitas pelayanan teknologi terhadap masyarakat melalui pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian sesuai dengan dinamika yang terus berkembang serta terus mengembangkan berbagai metode dan media komunikasi untuk percepatan diseminasi inovasi teknologi kepada masyarakat.

Peningkatan kapasitas dan kualitas SDM peneliti dan penyuluh disertai dengan penambahan dan peningkatan kualitas sarana dan prasarana pendukung menjadi bagian yang tidak bisa dipisahkan dari upaya peningkatan pelayanan yang maksimal. Dengan segala keterbatasan yang dimiliki, BPTP NTB telah berusaha mencapai kinerja yang optimal dalam melaksanakan kegiatan pengkajian, diseminasi, pendampingan program strategis nasional/daerah, dan kegiatan kerjasama dengan berbagai stakeholder terkait.

Semoga laporan ini dapat dijadikan bahan acuan atau referensi bagi para pengambil kebijakan, para stakeholder dan pengguna lainnya dalam meningkatkan kiprahnya bagi pembangunan pertanian di Nusa Tenggara Barat pada khususnya dan pembangunan nasional pada umumnya.